

**MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK USIA DINI KELOMPOK B
MELALUI KEGIATAN MENGGAMBAR BEBAS
DI RA NURUL IKHLAS MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam Pada
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini*

Oleh:

**DARWAFRAH
NPM. 1701240016 P**

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp (061) 6624-567 Medan 20238 Fax. (061) 6622400
Website: <http://www.umsu.ac.id> E-Mail : rector@umsu.ac.id
Bankir: Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh:

Nama Mahasiswa/i : DARWAFRAH
NPM : 1701240016 P
Program Studi : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
Judul : MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK USIA DINI
KELOMPOK B MELALUI KEGIATAN MENGGAMBAR
BEBAS DI RA NURUL IKHLAS MEDAN

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, September 2018

Pembimbing Skripsi

Rizka

Rizka Harfiani, M. Psi.

Diketahui/Disetujui
Oleh

Ketua Program Studi

Widya

Widya Masitah, M. Psi.

Dekan



Dr. Muhammad Qorib, MA.

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI



Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

NAMA MAHASISWA : Darwafrah
NPM : 1701240016P
PROGRAM STUDI : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
HARI, TANGGAL : Sabtu, 20 Oktober 2018
WAKTU : 08.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Drs. Mario Kasduri, MA
PENGUJI II : Mawaddah Nst, M.Psi

PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris

Dr. Muhammad Qorib, MA

Zailani, S.PdI, MA



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

**MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK USIA DINI KELOMPOK B
MELALUI KEGIATAN MENGGAMBAR BEBAS
DI RA NURUL IKHLAS MEDAN**

SKRIPSI

SKRIPSI

Oleh:

**DARWAFRAH
NPM. 1701240016 P**

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pembimbing

Rizka Harfiani, M. Psi.

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp (061) 6624-567 Medan 20238 Fax. (061) 6622400
 Website: <http://www.umsu.ac.id> E-Mail : rector@umsu.ac.id
 Bankir: Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Universitas/PTS : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Jenjang : Strata- 1 (S-1)

Ketua Jurusan : Widya Masitah, M. Psi.
Dosen Pembimbing : Rizka Harfiani, M. Psi.

Nama Mahasiswa : DARWAFRAH
NPM : 1701240016 P
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Proposal : MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK USIA DINI KELOMPOK B MELALUI KEGIATAN MENGGAMBAR BEBAS DI RA NURUL IKHLAS MEDAN

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
2/10-2018	Jambahi jadwal penelitian. tabel	Riz	Perbaiki!
3/10-2018	Beri pengatas lampiran persiklus	Riz	Perbaiki!
3/10-2018	Telah & perbaiki	Riz	Ace untuk diidangkan

Medan, 2018

Diketahui/Disetujui

Pembimbing

Rizka Harfiani, M. Psi.

Ketua Program Studi

Widya Masitah, M. Psi.



Dr. Muhammad Qorib, MA.

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

NAMA : DARWAFRAH
JENJANG PENDIDIKAN : S-1
PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
NPM : 1701240016 P

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan Judul **“Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Kelompok B Melalui Kegiatan Menggambar Bebas di RA Nurul Ikhlas Medan”** merupakan karya asli saya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarisme, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku. Demikian pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya.

Medan, 01 September 2018

Yang Menyatakan,

METERA
TEMPEL
7EE45AFF49428447
6000
ENAM RIBU RUPIAH
DARWAFRAH
NPM. 1701240016 P



Medan, September 2018

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga) eksemplar
Hal : Skripsi a.n. Darwafrah
Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam UMSU
Di-
Medan

Assalamu`alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seluruhnya terhadap skripsi mahasiswi a.n. Darwafrah yang berjudul: **Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Kelompok B Melalui Kegiatan Menggambar Bebas di RA Nurul Ikhlas Medan**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini dapat diterima dan diajukan pada sidang munaqasah untuk mendapat Gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU.

Demikian kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu`alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Rizka Harfiani, M. Psi.

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh:

NAMA MAHASISWA : DARWAFRAH
NPM : 1701240016 P
PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
JUDUL SKRIPSI : MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK
USIA DINI KELOMPOK B MELALUI
KEGIATAN MENGGAMBAR BEBAS DI RA
NURUL IKHLAS MEDAN

Medan, September 2018

Pembimbing



Rizka Harfiani, M. Psi.

ABSTRAK

DARWAFRAH. NPM. 1701240016 P. MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK USIA DINI KELOMPOK B MELALUI KEGIATAN MENGGAMBAR BEBAS DI RA NURUL IKHLAS MEDAN

Hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa melalui kegiatan menggambar bebas dapat meningkatkan kreativitas anak usia dini kelompok B di RA Nurul Ikhlas Medan sebagaimana yang telah dilakukan peneliti. Hal ini ditunjukkan mulai dari hasil rata-rata pra tindakan, bahwa secara rata-rata kelas peningkatan hasil penelitian ini dalam bentuk persen diawali dari pra siklus yang belum melalui kegiatan menggambar bebas. Rata-rata hasil belajar kreativitas anak pada pra siklus sebesar 36,15%. Selanjutnya pada siklus I terjadi peningkatan yang signifikan, dimana anak masih merasa kegiatan yang dilakukan belum pernah digunakan selama proses belajar, anak merasa tertarik untuk melakukannya setelah dilakukan demonstrasi oleh guru. Hasil peningkatan tersebut diukur dengan hasil rata-rata yaitu 68,05%, dan pada siklus II terjadi peningkatan dengan rata-rata keberhasilan mencapai 70,8%, selanjutnya pada siklus III terjadi peningkatan dan hasil pembelajaran mencapai rata-rata 83,4%. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penelitian ini berhasil dilakukan sebagaimana standart keberhasilan minimal pada penelitian ini adalah 80%, sementara keberhasilan pada penelitian ini mencapai 83,4% yang menunjukkan terjadi peningkatan kreativitas anak usia melalui kegiatan menggambar bebas pada anak RA Nurul Ikhlas Medan

Kata Kunci: *Kreativitas, Menggambar Bebas.*

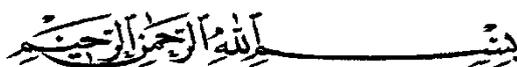
ABSTRACT

DARWAFRAH. NPM. 1701240016 P. IMPROVING THE CREATIVITY OF AGE OF GROUP B THROUGH ACTIVITIES TO DRAW FREE IN RA NURUL IKHLAS MEDAN

The results of the research that has been done can be concluded that through free drawing activities can enhance the artistic creativity childhood group B in RA Nurul Ikhlas Medan as has been done by researchers. This is shown starting from the results of the average pre-action, that the average class of the increase in the results of this study in percent form begins from the pre-cycle which has not been through free drawing activities. The average learning outcomes of children's creativity in pre-cycle is 36.15%. Furthermore, in the first cycle there was a significant increase, where children still felt that the activities carried out had never been used during the learning process, the children felt interested in doing so after a demonstration by the teacher. The results of the improvement were measured by an average yield of 68.05%, and in the second cycle there was an increase with an average success of 70.8%, then in the third cycle an increase and learning outcomes reached an average of 83.4%. Based on the results of this study it can be concluded that this research was successfully carried out as the minimum success standard in this study was 80%, while the success in this study reached 83.4% which showed an increase in artistic creativity of children through free drawing activities for children RA Nurul Ikhlas Medan.

Keywords: Creativity, Free Drawing.

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur peneliti ucapkan kepada Allah swt., atas izin dan karunia-Nya, kepada peneliti, sehingga skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan susah payah. Sholawat bertangkaikan salam kepada Nabi Muhammad saw., Nabi akhir zaman yang menjadi suri tauladan dan rahmat bagi semesta alam. Semoga syafaatnya kita dapatkan dihari kemudian kelak. Adapun judul skripsi yang saya susun ini berjudul **"Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Kelompok B Melalui Kegiatan Menggambar Bebas di RA Nurul Ikhlas Medan"**. Skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan strata satu pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan. Peneliti menyadari banyak kelemahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh sebab itu, saran dan kritik yang dapat membangun sangat peneliti harapkan demi perbaikan dan kemampuan peneliti pada karya tulis lainnya dimasa mendatang.

Ungkapan ribuan terima kasih yang sebesar-besarnya peneliti ungkapkan kepada Ayahanda tercinta **H. Bahari Emde** dan Ibunda tercinta **Halimah** yang telah bersusah payah membesarkan dan mendidik peneliti sehingga tumbuh dan bermanfaat bagi manusia yaitu sebagai pendidik. Semoga Allah swt., senantiasa memberikan ganjaran pahala yang berlipat ganda kepada Ayahanda dan Ibunda tercinta. Selanjutnya ungkapan terimakasih yang sebesar-besarnya juga peneliti haturkan untuk suami tercinta **Haitam Lubis, S.Ag, S.Pd.I** dan anak-anakku tercinta **Syah Ghina Rahmi Lubis, M. Haidar Pasya Lubis, dan M. Amirul Qisthi Lubis** yang telah banyak membantu peneliti sehingga skripsi ini dapat peneliti susun.

Skripsi ini dapat diselesaikan dengan bantuan berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang saya hormati :

1. Bapak **Dr. Agussani, MAP** Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.
2. Bapak **Dr. Muhammad Qorib, MA**, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.
3. Bapak **Zailani, S.Pd.I, MA**, selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.
4. Bapak **Munawir Pasaribu, S.Pd.I, MA**, selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.
5. Ibu **Widya Masitah, M. Psi**, selaku Ketua Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.
6. Ibu **Rizka Harfiani, M. Psi**, Selaku pembimbing yang banyak memberikan masukan dan kritikan kepada peneliti untuk kebaikan penulisan skripsi ini.
7. Staf Biro Bapak **Ibrahim Saufi** dan Ibu **Fatimah Sari, S.Pd.I** yang telah membantu peneliti dalam semua urusan akademik dan perkuliahan .
8. Bapak dan Ibu staf pengajar Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan Bapak **Akrim, S.Pd.I, M.Pd, Shobrun, S.Ag, Zailani, S.Pd.I, MA, Drs. Lisanuddin, M.Pd, Munawir Pasaribu, S.Pd.I, MA. Robie Fahreza, M.Pd.I, Drs. Al-Hilal Sirait, MA.** Selanjutnya Ibu **Widya Masitah, M. Psi, Ibu Mawaddah Nasution, M.Psi, Dra. Hj. Indra Mulya, MA, Dra. Hj. Masnun Zaini, M.Psi, Rizka Harfiani, M.Psi, Juli Maini Sitepu, S.Psi, MA, dan Dra. Hj. Halimatussa`diah** yang telah memberikan ilmu bermanfaat.
9. Ketua Yayasan dan Kepala RA Nurul Ikhlas Medan, beserta staf yang telah memberikan izin dan memberikan data serta informasi dalam penulisan skripsi ini.
10. Bapak dan Ibu Staf perpustakaan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan yang telah memberikan peneliti kemudahan dalam mendapatkan bahan bacaan.
11. Rekan-rekan seperjuangan serta semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan namanya satu persatu.

Semoga semua bantuan yang telah diberikan menjadi kebaikan dan diridhoi Allah swt.

Peneliti menyadari sepenuhnya hasil penelitian ini masih memiliki kekurangan dan jauh dari kesempurnaan baik dari sistematika penulisan maupun dari pemilihan kata yang digunakan, untuk itu peneliti mengharapkan kritik yang membangun demi kesempurnaan penelitian yang lain di masa yang akan datang. Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat baik bagi kita semua. Atas perhatian dari semua pihak peneliti mengucapkan terima kasih.

Medan, 01 September 2018

Hormat Saya

DARWAFRAH
NPM. 1701240016 P

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR GRAFIK.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Pemecahan Masalah	5
E. Hipotesis Tindakan	6
F. Tujuan Penelitian.....	6
G. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II: LANDASAN TEORETIS	8
A. Kreativitas.....	8
1. Pengertian Kreativitas	8
2. Proses dan Faktor Kreativitas	9
3. Faktor Pendukung Pengembangan Kreativitas Anak	10
4. Karakteristik Anak Kreatif	11
B. Menggambar Bebas	13
1. Pengertian Menggambar Bebas	13
2. Menggambar Pada Anak	14
3. Karakteristik Menggambar Anak.....	15
C. Penelitian Yang Relevan.....	16
BAB III: METODE PENELITIAN.....	17
A. Setting Penelitian.....	17
1. Tempat Penelitian	17
2. Waktu Penelitian	17
3. Siklus Penelitian Tindakan Kelas	17
B. Persiapan Penelitian Tindakan Kelas.....	20
C. Subjek Penelitian	20
D. Sumber Data	20
1. Anak.....	20
2. Guru	21
3. Teman Sejawat.....	22
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	22
1. Teknik Pengumpulan Data.....	23
2. Alat Pengumpulan Data	23

F. Indikator Kinerja	25
G. Analisis Data.....	26
H. Prosedur Penelitian	26
1. Deskripsi Pra Siklus	27
2. Deskripsi Siklus I.....	27
a. Tahap Perencanaan.....	27
b. Tahap Pelaksanaan	27
c. Tahap Pengamatan	28
d. Tahap Refleksi	28
3. Deskripsi Siklus II.....	28
a. Tahap Perencanaan.....	28
b. Tahap Pelaksanaan	28
c. Tahap Pengamatan	28
d. Tahap Refleksi	29
4. Deskripsi Siklus III	29
a. Tahap Perencanaan.....	29
b. Tahap Pelaksanaan	29
c. Tahap Pengamatan	29
d. Tahap Refleksi	30
I. Personalia Penelitian	30
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	31
A. Deskripsi Hasil Penelitian Pra Siklus	31
B. Deskripsi Siklus I.....	36
C. Deskripsi Siklus II	43
D. Deskripsi Siklus III.....	48
E. Pembahasan.....	54
BAB V: SIMPULAN DAN SARAN	56
A. Simpulan.....	56
B. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA.....	58

DAFTAR TABEL

Tabel 01. Jadwal Penelitian Tindakan Kelas	17
Tabel 02. Sumber Data Anak.....	21
Tabel 03. Sumber Data Guru	22
Tabel 04. Lembar Observasi	24
Tabel 05. Indikator Kinerja.....	25
Tabel 06. Tim Peneliti	30
Tabel 07. Hasil Observasi Pada Pra Siklus.....	32
Tabel 08. Kreativitas Anak Pada Pra Siklus	33
Tabel 09. Rata-Rata Kreativitas Anak Pada Pra Siklus.....	35
Tabel 10. Hasil Observasi Pada Siklus I.....	38
Tabel 11. Kreativitas Anak Pada Siklus I	39
Tabel 12. Rata-Rata Kreativitas Anak Pada Siklus I.....	41
Tabel 13. Hasil Observasi Pada Siklus II	44
Tabel 14. Kreativitas Anak Pada Siklus II	45
Tabel 15. Rata-Rata Kreativitas Anak Pada Siklus II	47
Tabel 16. Hasil Observasi Pada Siklus III.....	50
Tabel 17. Kreativitas Anak Pada Siklus III.....	51
Tabel 18. Rata-Rata Kreativitas Anak Pada Siklus III	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 01. Kerangka Pemecahan Masalah	6
Gambar 02. Model Penelitian Tindakan Kelas	19

DAFTAR GRAFIK

Grafik 01. Kreativitas Anak Pada Pra Siklus.....	34
Grafik 02. Kreativitas Anak Pada Siklus I.....	40
Grafik 03. Kreativitas Anak Pada Siklus II.....	46
Grafik 04. Kreativitas Anak Pada Siklus III	52
Grafik 05. Peningkatan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Menggambar Bebas ..	55

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan Pra Siklus .
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian Pra Siklus
3. Foto-Foto Kegiatan Penelitian Pra Siklus
4. Rancangan Siklus I.
5. Skenario Perbaikan Siklus I.
6. Jadwal Penelitian Tindakan Kelas Siklus I.
7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan Siklus I.
8. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian Siklus I.
9. Alat Penilaian Kemampuan Guru- PKP 1 Siklus I.
10. Alat Penilaian Kemampuan Guru- PKP 2 Siklus I.
11. Lembar Refleksi Siklus I.
12. Foto-Foto Kegiatan Penelitian Siklus I
13. Rancangan Siklus II.
14. Skenario Perbaikan Siklus II.
15. Jadwal Penelitian Tindakan Kelas Siklus II.
16. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan Siklus II.
17. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian Siklus II.
18. Alat Penilaian Kemampuan Guru- PKP 1 Siklus II.
19. Alat Penilaian Kemampuan Guru- PKP 2 Siklus II.
20. Lembar Refleksi Siklus II.
21. Foto-Foto Kegiatan Penelitian Siklus II
22. Rancangan Siklus III.
23. Skenario Perbaikan Siklus III.
24. Jadwal Penelitian Tindakan Kelas Siklus III.
25. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan Siklus III.
26. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian Siklus III.
27. Alat Penilaian Kemampuan Guru- PKP 1 Siklus III.
28. Alat Penilaian Kemampuan Guru- PKP 2 Siklus III.
29. Lembar Refleksi Siklus III.
30. Foto-Foto Kegiatan Penelitian Siklus III

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini sangat diperlukan untuk memberikan rangsangan atau stimulus agar anak tumbuh dan berkembang optimal. Pendidikan anak usia dini sangat diperlukan untuk memberikan rangsangan atau stimulus agar anak tumbuh dan berkembang dengan baik. Perkembangan anak pada usia dini sangat penting bagi anak, karena tumbuh dan kembang anak akan mempengaruhi kehidupan anak dimasa mendatang, terutama Pendidikan Islam agar anak dapat memahami dirinya adalah seorang hamba, dan seorang hamba harus menyembah Allah swt. Tuhan seluruh alam dan tempat manusia melakukan ibadah kepadaNya. Islam sebagai agama sangat memperhatikan pendidikan terhadap anak, sebagaimana firman Allah swt., di dalam Alquran berikut ini.

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِ لَهُمْ بِالَّتِي
هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ
بِالْمُهْتَدِينَ.

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”. (Q.S. An-Nahl: 125)¹

Pendidikan anak usia dini sangat urgen untuk diberikan kepada anak, agar tumbuh dan kembang anak dapat berlangsung secara normal sesuai masa pertumbuhan anak itu sendiri. Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan pada anak sejak lahir agar anak memiliki kesiapan

¹ Depag RI, *Alquran dan Terjemahannya*, (Jakarta: Al-Mahabbah, 2008), h. 534.

dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.² Pada perkembangannya anak harus memiliki pengasuh agar pola kembang anak aman dan proses perlindungan anak usia dini untuk usia 0 sampai dengan 6 tahun, tingkat pencapaian perkembangan anak menggambarkan pertumbuhan dan perkembangan yang diharapkan. Perkembangan anak berlangsung secara berkesinambungan yang berarti bahwa tingkat perkembangan yang dicapai pada suatu tahap yang diharapkan meningkat baik secara kuantitatif maupun kualitatif pada tahap selanjutnya.

Menurut Syah bahwa pendidikan mempunyai arti memelihara dan memberi latihan. Kedua hal tersebut memerlukan adanya ajaran, tuntunan, dan pimpinan tentang kecerdasan pikiran.³ Perkembangan anak usia dini adalah masa yang sangat tepat untuk mengembangkan semua potensi yang ada pada diri anak. Pada usia dini anak sangat membutuhkan pembinaan serta bimbingan dalam mengembangkan segala potensi yang ada.

Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang memiliki karakteristik berbeda dari pendidikan lainnya. Hal ini disebabkan pendidikan anak usia dini adalah pendidikan dasar yang sangat utama untuk dilakukan. Oleh sebab itu, pondasi utama dalam pendidikan telah ditanamkan pada anak usia dini seperti kognitif anak, kerja sama, kemandirian, sosial emosional, kreativitas dan lain sebagainya.

Pada dasarnya sikap anak mempunyai potensi kreatif, hanya saja pada perjalanan hidupnya ada yang mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan potensi kreatifnya, ada pula yang kehilangan potensi kreatifnya karena tidak mendapatkan kesempatan ataupun tidak menemukan lingkungan yang memfasilitasi berkembangnya potensi kreatif. Sungguh disayangkan apabila potensi kreatif tersebut hilang pada diri manusia kreatif penting dipupuk dan dikembangkan dalam diri anak sejak dini, karena kreativitas merupakan manifestasi dari individu yang berfungsi sepenuhnya dalam perwujudan diri manusia yang sehat mental, bebas dari hambatan-hambatan diri sepenuhnya.

²Slamet Suyanto, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: Depdiknas, 2008), h. 3.

³Mutia Hafnita, *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini* (Jakarta: Rajawali Pres, 2009), h.7.

Salah satu aspek kepribadian anak yang perlu dikembangkan adalah kreativitas. Maslow & Roger dalam Sujiono memandang bahwa kreativitas adalah cara anak untuk mengaktualisasikan diri, seperti yang dikemukakannya bahwa kreativitas sebagai salah satu aspek kepribadian yang sangat berkaitan dengan aktualisasi diri. Aktualisasi diri adalah perwujudan dari kreativitas.⁴ Hal yang sangat penting dalam membantu anak meningkatkan kreativitasnya adalah suasana untuk merangsang kreatif anak, serta menyediakan sarana dan prasarana yang memadai. Guru yang kreatif sangat berperan dalam proses pengembangan pendidikan anak usia dini, dan guru sangat berperan penting dalam meningkatkan kreativitas anak.⁵

Anak usia dini memiliki kemampuan belajar yang luar biasa terutama pada masa kanak-kanak. Keingin tahuan anak untuk belajar menjadikan anak kreatif dan eksploratif.⁶ Anak belajar dengan seluruh panca inderanya untuk memahami sesuatu dan dalam waktu yang singkat beralih ke hal lain untuk dipelajari. Karakteristik anak usia dini menjadi hal yang penting untuk dipahami agar memiliki generasi yang mampu mengembangkan diri secara optimal mengingat pentingnya usia emas (*the golden age*) tersebut.⁷

Kreativitas merupakan suatu ungkapan yang tidak asing lagi di dalam kehidupan sehari-hari, khususnya bagi anak pra sekolah yang berusaha menciptakan sesuatu dengan fantasinya. Kreativitas anak usia dini ditampilkan dalam berbagai bentuk, baik dalam membuat gambar yang disukainya atau menciptakan sesuatu hal yang baru. Pada dasarnya sejak usia dini, manusia memiliki kecenderungan dan kemampuan berpikir kritis, kecenderungan manusia memberi arti pada berbagai hal dan kejadian disekitarnya yang merupakan indikasi dari kemampuan berpikirnya.⁸ Kecenderungan ini dapat di temukan pada seorang anak yang memandang berbagai benda di sekitarnya dengan penuh rasa

⁴ Yuliani Nurani Sujiono & Bambang Sujiono. *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak* (Jakarta: Indeks, 2010), h. 65.

⁵ Suratno, *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini* (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2008), h. 47.

⁶ Maimunah Hasan, *Pendidikan Anak Usia Dini* (Jogjakarta: Diva Press, 2010), h. 21.

⁷ *Ibid.*, h. 22.

⁸ Diana Mutiah, *Psikologi Bermain Anak Usia Dini* (Jakarta: Kencana Prenada, 2010), h.17.

ingin tahu, sehingga anak berusaha mencari tahu apa yang sebenarnya terjadi dengan memberikan pembuktian dan berusaha menyimpulkannya.

Meningkatkan kreativitas anak memerlukan peran penting pendidik. Anak kreatif memuaskan rasa keingintahuannya melalui berbagai cara seperti bereksplorasi, bereksperimen, dan banyak mengajukan pertanyaan kepada orang lain. Namun kenyataannya masih banyak anak-anak yang memiliki kreativitas yang rendah. Keadaan tersebut disebabkan karena kurangnya pengembangan kreativitas sejak usia dini.⁹

Salah satu upaya meningkatkan kreativitas anak usia dini dengan pembelajaran menggambar. Menggambar merupakan kegiatan melakukan coret-coretan hingga membentuk wujud gambar. Pada Kamus Besar Bahasa Indonesia, menggambar adalah membuat gambar.¹⁰ Sumanto menyatakan, menggambar adalah proses membuat gambar dengan cara menggoreskan pensil atau pena pada bidang datar seperti permukaan papan tulis, kertas, atau dinding.¹¹

Berdasarkan pengalaman peneliti sebagai guru di RA Nurul Ikhlas Medan bahwa kreativitas anak dalam menggambar masih sangat rendah, anak merasa bosan dan jenuh apabila menggambar hanya menggunakan krayon atau cat warna, sehingga kreativitas anak tidak terbangun dengan baik. Berdasarkan pengalaman dan pengamatan yang ditemukan ternyata kejenuhan dan pembelajaran yang membosankan menjadi penyebab anak tidak dapat menggambar dengan baik dan kreativitas anak dalam menggambar tidak terbangun.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti mencoba untuk melakukan pembelajaran kreativitas anak melalui kegiatan menggambar bebas. Berdasarkan uraian di atas maka peneliti melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan judul **“Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Kelompok B Melalui Kegiatan Menggambar Bebas di RA Nurul Ikhlas Medan”**. Melalui kegiatan menggambar bebas diharapkan anak dapat berimajinasi sehingga menghasilkan kreativitas seni rupa yang dapat menunjang perkembangan anak usia dini di RA Nurul Ikhlas Medan.

⁹ *Ibid.*, h. 27.

¹⁰ Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga* (Jakarta: Balai Pustaka, 2008), h. 250.

¹¹ Sumanto *Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak* (Jakarta: Depdiknas, 2008), h.13.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, identifikasi masalah yang dapat peneliti kemukakan adalah:

1. Kreativitas anak masih sangat rendah
2. Pembelajaran menggambar yang dilakukan tidak menarik bagi anak.
3. Media pembelajaran yang digunakan sudah biasa bagi anak.
4. Metode pembelajaran yang dilakukan guru sangat membosankan bagi anak.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang diuraikan di atas, agar hasil penelitian ini mendalam dan terfokus, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian ini adalah: Apakah melalui kegiatan menggambar bebas dapat meningkatkan kreativitas anak usia dini pada kelompok B di RA Nurul Ikhlas Medan?

D. Pemecahan Masalah

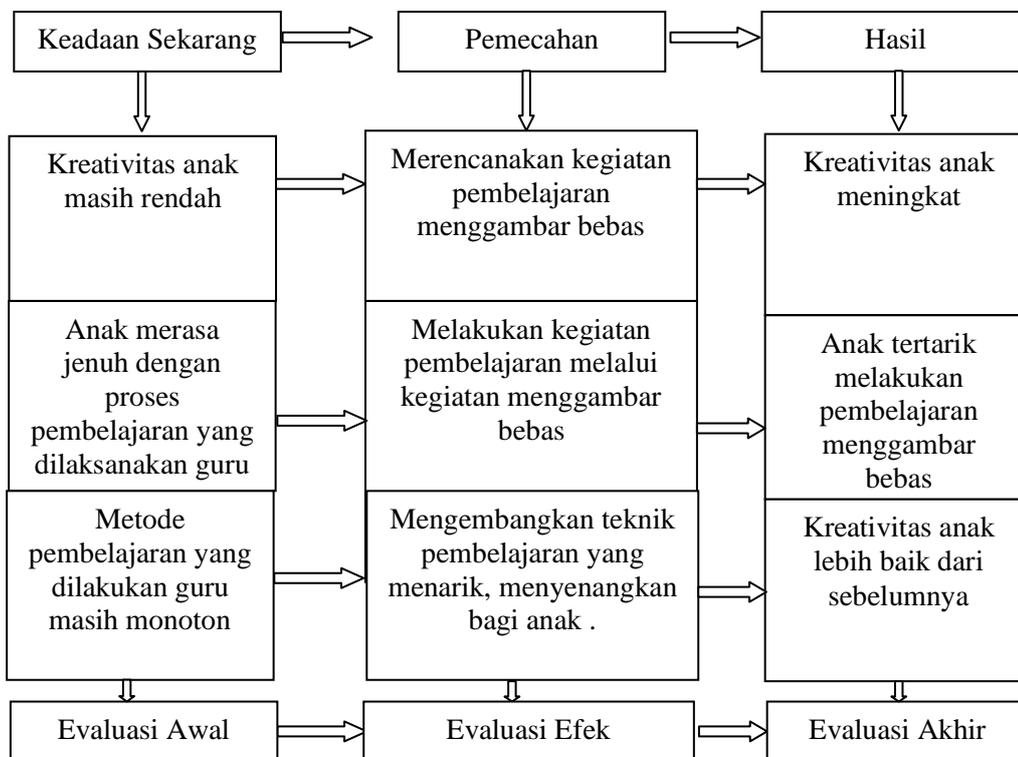
Salah satu cara untuk mengatasi permasalahan belajar di kelas dapat melakukan terapi dengan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). “Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar anak menjadi meningkat”¹² Sementara itu, menurut Rohman Natawidjaya, karakteristik penelitian tindakan kelas merupakan prosedur penelitian di tempat kejadian yang dirancang untuk menanggulangi masalah nyata di tempat yang bersangkutan, diterapkan secara kontekstual, artinya variabel-variabel atau faktor-faktor yang ditelaah selalu terkait dengan keadaan dan suasana penelitian, terarah pada perbaikan atau peningkatan mutu kinerja guru di kelas, bersifat fleksibel, banyak mengandalkan data yang diperoleh langsung dari pengamatan atas perilaku serta refleksi peneliti, menyerupai “Penelitian Eksperimental”, namun tidak secara

¹²Wardhani, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009), h. 13.

ketat memperdulikan pengendalian variabel, dan bersifat situasional dan spesifik, umumnya dilakukan dalam bentuk studi kasus.¹³ Pemecahan permasalahan tersebut dapat peneliti gambarkan pada bentuk bagan berikut ini:

Gambar 01.

Kerangka Pemecahan Masalah



E. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian di atas dapat diajukan sebuah hipotesis bahwa melalui kegiatan menggambar bebas dapat meningkatkan kreativitas anak usia dini pada kelompok B RA Nurul Ikhlas Medan.

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, dapat peneliti sampaikan tujuan dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan kreativitas anak usia dini melalui kegiatan menggambar bebas di RA Nurul Ikhlas Medan.

¹³Rochman Natawidjaya, *Konsep Dasar Penelitian Tindakan* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2009), h. 37.

G. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis, menambah cakrawala atau khazanah pengetahuan tentang pengembangan kreativitas anak usia dini melalui kegiatan menggambar bebas.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Guru
 - 1) Sebagai wujud nyata usaha guru dalam rangka mengembangkan kreativitas anak usia dini dalam menggambar bebas.
 - 2) Sebagai bahan perbandingan dan introspeksi diri terhadap segala bentuk kekurangan dan kelemahan guru dalam pembelajaran.
 - 3) Sebagai motivasi guru agar selalu kreatif dan inovatif dalam setiap pembelajaran.
 - 4) Sebagai bahan tambahan pembelajaran kreativitas.
 - b. Bagi Anak
 - 1) Kegiatan menggambar bebas merupakan *life skill* yang harus dimiliki anak.
 - 2) Menumbuhkan perasaan senang terhadap kegiatan menggambar.
 - 3) Meningkatkan motivasi belajar anak didik agar lebih percaya diri.
 - 4) Mengenalkan lebih dekat pada anak tentang kreativitas.
 - c. Bagi Sekolah
 - 1) Proses kegiatan belajar mengajar lebih lancar karena anak dalam keadaan senang melakukan pembelajaran.
 - 2) Program-program yang diselenggarakan RA akan berjalan sesuai yang diharapkan.
 - 3) Meningkatkan mutu pembelajaran sehingga lebih menarik minat peserta didik untuk tahun selanjutnya.
 - d. Bagi Peneliti
 - 1) Kegiatan belajar mengajar meningkat sesuai dengan yang diharapkan.
 - 2) Bahan acuan bagi guru dan peneliti lainnya.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kreativitas

1. Pengertian Kreativitas

Kreativitas berasal dari kata kreatif yang artinya memiliki daya cipta, dan memiliki kemampuan untuk menciptakan, sedangkan kreativitas adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu.¹⁴ Lawrence dalam Suratno menyatakan kreativitas merupakan ide atau pikiran manusia yang bersifat inovatif, berdaya guna dan dapat dimengerti.¹⁵ Berbeda dengan Lawrence, Chaplin dalam Yeni Rachmawati dan Euis Kurniati, mengutarakan bahwa kreativitas adalah kemampuan menghasilkan bentuk baru dalam bidang seni atau dalam persenian, atau dalam memecahkan masalah-masalah dengan metode-metode baru.¹⁶

Suratno mengemukakan bahwa kreativitas adalah suatu aktivitas yang imajinatif yang memanifestasikan kecerdikan dari pikiran yang berdaya guna menghasilkan suatu produk atau menyelesaikan suatu persoalan dengan cara tersendiri.¹⁷ Utami Munandar menjelaskan bahwa biasanya orang yang mengartikan kreativitas sebagai daya cipta sebagai kemampuan untuk menciptakan hal-hal baru.¹⁸ Sesungguhnya hal-hal yang diciptakan itu tidak perlu yang baru atau sama dengan aslinya, tetapi merupakan gabungan (kombinasi) dari hal-hal yang sudah ada sebelumnya atau sesuai dengan pengalaman yang diperoleh seseorang selama hidupnya.

Berdasarkan pengertian kreativitas yang telah dikemukakan oleh beberapa ahli di atas, dapat disimpulkan dalam penelitian ini bahwa kreativitas adalah suatu aktivitas yang imajinatif yang bertujuan untuk menghasilkan sesuatu produk yang berbeda dari yang lain yang berupa hasil karya dari anak.

¹⁴Depdiknas, *Kamus...*, h. 599.

¹⁵Suratno, *Pengembangan...*, h. 24.

¹⁶Yeni Rachmawati & Euis Kurniati, *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-Kanak* (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2008), h. 16.

¹⁷Suratno, *Pengembangan...*, h. 24.

¹⁸Utami Munandar, *Kreativitas dan Keberbakatan* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2009), h. 45.

2. Proses dan Faktor Kreativitas

Menurut Yeni Rachmawati dan Euis Kurniati proses kreativitas hanya akan terjadi jika dibangkitkan melalui masalah yang memacu pada lima macam perilaku kreatif, yaitu:

- a. *Fluency* (kelancaran), yaitu kemampuan mengemukakan ide-ide yang sama untuk memecahkan suatu masalah.
- b. *Flexibility* (keluwesan), yaitu kemampuan untuk menghasilkan berbagai macam ide guna memecahkan suatu masalah di luar kategori yang biasa.
- c. *Originality* (keaslian), yaitu kemampuan memberikan respon yang unik atau luar biasa.
- d. *Elaboration* (keterperincian), yaitu kemampuan menyatakan pengarahannya ide secara terperinci untuk mewujudkan ide menjadi kenyataan.
- e. *Sensitivity* (kepekaan), yaitu kepekaan menangkap dan menghasilkan masalah sebagai tanggapan terhadap suatu situasi.¹⁹

Sementara itu, faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kreativitas menurut Rogers dalam Munandar adalah:

a. Faktor internal individu

Faktor internal, yaitu faktor yang berasal dari dalam individu yang dapat mempengaruhi kreativitas, di antaranya:

- 1) Keterbukaan terhadap pengalaman dan rangsangan dari luar atau dalam individu. Keterbukaan terhadap pengalaman adalah kemampuan individu menerima segala sumber informasi dari pengalaman hidupnya sendiri dengan menerima apa adanya, dengan demikian individu kreativitas adalah individu yang mampu menerima perbedaan.
- 2) Evaluasi internal, yaitu kemampuan individu dalam menilai produk yang dihasilkan, dan dapat menerima kritik dari orang lain.
- 3) Kemampuan untuk bermain dan mengadakan eksplorasi terhadap unsur-unsur, bentuk-bentuk, konsep atau membentuk kombinasi baru dari hal-hal yang sudah ada sebelumnya.²⁰

b. Faktor eksternal (Lingkungan)

Faktor eksternal (lingkungan) yang dapat mempengaruhi kreativitas individu adalah lingkungan kebudayaan. Kebudayaan dapat memberikan kreativitas pada seseorang jika memberikan kesempatan pada seseorang untuk

¹⁹Rachmawati, *Strategi...*, h. 16-17.

²⁰Munandar, *Kreativitas...*, h. 113-114.

meembangkannya. Hurlock mengatakan kondisi yang dapat meningkatkan kreativitas anak adalah:

- 1) Waktu, anak kreatif membutuhkan waktu untuk menuangkan ide atau gagasannya dari konsep-konsep dan mencobanya dalam bentuk baru dan original.
- 2) Kesempatan menyendiri, anak membutuhkan waktu dan kesempatan menyendiri untuk mengembangkan imajinasinya.
- 3) Dorongan, anak memerlukan dorongan atau motivasi untuk kreatif dan bebas dari ejekan yang sering kali dilontarkan pada anak kreatif.
- 4) Sarana, sarana bermain harus disediakan untuk merangsang dorongan eksperimental dan eksplorasi yang merupakan untuk penting dalam kreativitas.²¹

Berdasarkan teori di atas dapat disimpulkan bahwa proses kreatifitas dapat terjadi apabila anak mengalami kematangan psikologi untuk melakukan sebuah kreativitas.

3. Faktor Pendukung Pengembangan Kreativitas Anak

Menurut Yeni Rachmawati dan Euis Kurniati kreativitas anak dapat berkembang dengan baik bila didukung oleh beberapa faktor diantaranya:

- a. Memberikan rangsangan mental yang baik, rangsangan diberikan pada aspek kognitif maupun kepribadiannya serta suasana psikologis anak.
- b. Menciptakan lingkungan kondusif, lingkungan kondusif perlu diciptakan agar memudahkan anak untuk mengakses apapun yang dilihatnya, dipegang, didengar, dan dimainkan untuk mengembangkan kreativitasnya.
- c. Peran serta guru dalam mengembangkan kreativitas, guru yang kreatif akan memberikan stimulasi yang tepat pada anak agar anak didiknya menjadi kreatif.
- d. Peran serta orangtua, orangtua yang dimaksud disini adalah orangtua yang memberikan kebebasan anak untuk melakukan aktivitas yang dapat mengembangkan kreativitas.²²

Faktor pendukung pengembangan kreativitas dalam penelitian ini adalah pemberian rangsangan, menciptakan lingkungan yang kondusif, serta peran guru dalam mengembangkan kreativitas anak. Pemberian rangsangan dan peran serta

²¹Hurlock, *Perkembangan Anak* (Alih Bahasa: Meitasari Tjanadrassa) (Jakarta: Erlangga, 2008) 14.

²²Rachmawati, *Strategi...*, h. 30-31.

guru dalam mengembangkan kreativitas dapat diwujudkan melalui *reward* yang diberikan guru sehingga membuat anak-anak menjadi semangat.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa lingkungan yang kondusif dapat wujudkan keadaan lingkungan disekitar anak yang membuat anak merasa nyaman kreatif dan terangsang melakukan pembelajaran.

4. Karakteristik Anak Kreatif

Suratno, menyebutkan karakteristik tindakan kreatif anak usia dini adalah:

- a. Anak yang kreatif belajar dengan cara-cara yang eksploratif, dalam proses pembelajaran seharusnya memberikan kesempatan pada anak untuk bereksperimen dan bereksplorasi sehingga anak memperoleh pengalaman yang berkesan dan menjadikan apa yang dipelajari anak mudah diingat.
- b. Anak kreatif memiliki rentang perhatian terhadap hal yang membutuhkan usaha kreatif. Anak kreatif memiliki rentang perhatian 15 menit lebih lama bahkan lebih dalam hal mengeksplorasi, bereksperimen, manipulasi dan memainkan alat permainnya. Hal ini menunjukkan anak yang kreatif tidak mudah bosan seperti anak yang tidak kreatif.
- c. Anak kreatif memiliki kemampuan mengorganisasikan yang menakjubkan, anak kreatif adalah anak yang pemikirannya berdaya. Anak yang kreatif memiliki pemikiran yang lebih dari pada anak yang lain. Bentuk kelebihan anak kreatif ditunjukkan dengan peran mereka dalam kelompok bermain. Anak kreatif muncul sebagai pemimpin bagi kelompoknya, karena itu anak kreatif mampu mengkoordinasikan teman-temannya secara menakjubkan. Jika anak mampu mengkoordinasikan teman-temannya maka anak akan memiliki kepercayaan diri yang menakjubkan.
- d. Anak kreatif dapat kembali pada sesuatu yang sudah dikenalnya dan melihat dari cara yang berbeda, anak kreatif merupakan anak yang suka belajar untuk memperoleh pengalaman. Anak tidak lekas bosan untuk mendapatkan pengalaman yang sama berkali-kali. Apabila pengalaman pertama diperoleh mereka akan mencoba dengan cara lain sehingga diperoleh pengalaman baru. Oleh sebab itu, anak yang telah mampu menghasilkan sesuatu yang baru dan orisinal sesuai kemampuannya.
- e. Anak kreatif belajar banyak melalui fantasi dan memecahkan permasalahan menggunakan pengalamannya. Anak kreatif akan selalu haus dengan pengalaman baru. Pengalaman baru akan diperoleh secara berkesan melalui eksperimen yang dilakukan. Anak harus diberikan banyak bekal pengalamannya melalui eksperimennya sendiri kesenian, musik, drama kreatif atau cerita, maupun menggunakan bahasa.

- f. Anak kreatif menikmati permainan dengan kata-kata dan tempat sebagai pencerita yang alamiah. Secara alamiah anak kreatif itu suka bercerita, bahkan kadang bercerita tidak habis-habisnya sehingga sering dicap sebagai anak cerewet. Padahal melalui aktivitasnya itu anak akan mengembangkan lebih lanjut fantasi-fantasinya, khayalan-khayalan yang imajinatif sehingga memperkuat kekreatifan anak.²³

Catron dan Allen dalam Yuliani Nurani Sujiono dan Bambang Sujiono, menjelaskan ada 12 indikator kreatif anak usia dini, antara lain:

- a. Anak berkeinginan untuk mengambil risiko berperilaku berbeda dan mencoba hal-hal yang baru dan sulit.
- b. Anak memiliki selera humor yang luar biasa dalam situasi keseharian
- c. Anak berpendirian tegas/tetap, terang-terangan, dan berkeinginan untuk berbicara secara terbuka dan bebas.
- d. Anak adalah non konformis, yaitu melakukan hal-hal dengan caranya sendiri
- e. Anak mengekspresikan imajinasinya secara verbal, misalnya membuat kata-kata lucu atau cerita fantastis.
- f. Anak tertarik pada berbagai hal, memiliki rasa ingin tahu dan senang bertanya
- g. Anak menjadi terarah sendiri dan termotivasi sendiri; anak memiliki imajinasi dan menyukai fantasi.
- h. Anak terlibat dalam eksplorasi sistematis dan yang disengaja dalam membuat rencana dari suatu kegiatan.
- i. Anak menyukai untuk menggunakan imajinasinya dan bermain terutama dalam bermain pura-pura.
- j. Anak menjadi inovatif, penemu, dan memiliki banyak sumber daya.
- k. Anak bereksplorasi dan bereksperimen dengan obyek, contoh, memasukkan atau menjadikan sesuatu bagaikan dari tujuan.
- l. Anak bersifat fleksibel dan anak berbakat dalam mendesain sesuatu.²⁴

Berdasarkan ungkapan-ungkapan tersebut dapat disimpulkan bahwa karakter anak kreatif adalah anak dapat belajar dengan cara yang eksploratif, anak memiliki rentang perhatian yang lama, anak memiliki kemampuan mengorganisasikan, anak melihat dari sudut pandang yang berbeda, anak dapat belajar menggunakan pengalamannya, dan anak dapat menikmati permainan dengan kata-kata.

²³Suratno, *Pengembangan....*, h. 11.

²⁴Sujiono. *Bermain....*, h. 40.

B. Menggambar Bebas

1. Pengertian Menggambar Bebas

Menggambar merupakan kegiatan melakukan coret-coretan hingga membentuk wujud gambar. Pada Kamus Besar Bahasa Indonesia, menggambar adalah membuat gambar.²⁵ Sumanto menyatakan, menggambar adalah proses membuat gambar dengan cara menggoreskan pensil atau pena pada bidang datar seperti permukaan papan tulis, kertas, atau dinding.²⁶ Affandi dalam Saiful Haq menggambar dan melukis merupakan perwujudan bayangan angan-angan ataupun suatu pernyataan perasaan dan pikiran yang diinginkan, perwujudan tersebut dapat berupa tiruan objek lengkap dengan garis, bidang, warna, dan tekstur sederhana.²⁷ Hajar Pamadhi dalam Saiful Haq memberikan pernyataan bahwa menggambar dan melukis secara substansial hal tersebut adalah sama, yaitu usaha untuk menyatakan pikiran, gagasan, angan-angan, khayalan, serta kenyataan anak keseharian, akan tetapi menggambar lebih cenderung banyak garis, sedang melukis lebih cenderung banyak menggunakan warna.²⁸

Tarja Sudjana, menjelaskan, menggambar dikenal juga dengan istilah menggambar alam benda. Menggambar seakan-akan memindahkan benda tersebut ke dalam sebuah bidang gambar tanpa adanya suatu perubahan.²⁹ Muharam E., dan Warti Sudaryati menjelaskan pada hakikatnya menggambar adalah penyajian ilusi optik atau manipulasi ruang dalam bidang datar dua dimensi.³⁰ Bebas dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dimaknai berbuat sesuka hati, tanpa ada aturan, lepas kontrol, berbuat sesuai keinginan dan lain sebagainya.³¹

Berdasar pada pengertian-pengertian tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa menggambar bebas adalah membuat gambar yang diinginkan dengan media tertentu.

²⁵ Depdiknas, *Kamus...*, h. 250.

²⁶ Sumanto *Pengembangan Kreativitas Senirupa Anak* (Jakarta: Depdiknas, 2008), h.13.

²⁷ Saiful Haq, Saiful Haq, *Jurus-jurus Menggambar & Mewarnai dari Nol* (Yogyakarta: Mitra Barokah Abadi Press, 2008), h. 2.

²⁸ *Ibid.*, h. 2.

²⁹ Tarja Sudjana, dkk, *Seni Rupa*. (Bandung: Grafindo Media Pratama. 2010), h. 1.

³⁰ Muharam E., dan Warti Sudaryati, *Pendidikan Kesenian dan Seni Rupa* (Jakarta: Depdikbud, 2007), h. 95.

³¹ Depdiknas, *Kamus...*, h. 42.

2. Menggambar Pada Anak

Menggambar bagi anak adalah sebuah aktifitas belajar yang dapat melatih motorik anak, imajinasi dan keterampilan serta kreativitas pada anak.³² Menggambar pada anak dapat digunakan sebagai upaya menuangkan keadaan psikologis anak, dimana gambar yang mereka tuangkan dapat menunjukkan suasana hati, apakah senang, marah, sedih dan lain sebagainya.³³

Kemampuan anak menggambar tentu tidak sama dengan kemampuan orang dewasa dalam menggambar, akan tetapi tidak tertutup kemungkinan anak yang terampil dalam menggambar memiliki kemampuan yang luar biasa dalam menggambar. Menggambar pada anak harus dilakukan dalam kondisi yang menyenangkan tanpa ada paksaan dan tekanan. Kemampuan menggambar pada anak dapat ditunjukkan dari hasil gambar dengan ciri-ciri:

1. Dapat membentuk sudut dari setiap gambar dengan tepat
2. Penggunaan warna yang sesuai dan tepat
3. Mengeluarkan imajinasi bagi anak
4. Bersih dan rapi
5. Mampu menceritakan isi gambar.³⁴

Kemampuan menggambar juga dikemukakan oleh Puspita bahwa kemampuan menggambar pada anak dapat dilatih secara kontiniu, sehingga anak dapat menggambar dengan baik yang dicirikan dengan:

1. Memiliki daya tarik
2. Penempatan warna yang sesuai
3. Mengilustrasikan gambar seperti nyata
4. Objek gambar dapat membuat seseorang yang melihatnya menjadi bahagia
5. Menuangkan semua ide-ide yang kreatif.³⁵

Berdasarkan ungkapan tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan menggambar pada anak adalah kemampuan yang harus dilatih secara langsung dan berulang-ulang sehingga gambar yang dihasilkan seolah-olah nyata.

³² Muhammad Dani Abrar, *Menggambar Yuk..* (Jakarta: Publisser, 2009), h. 5.

³³ Nurbian Dhieni, dkk. *Metode Pengembangan Keterampilan* (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2008), h. 14.

³⁴ Ajwar Hanif, *Menggambar di PAUD* (Jakarta: Gramedia, 2010), h. 12.

³⁵ Endang Puspita, *Pedoman Menggambar Sederhana* (Surabaya: Usaha Nasional, 2008), h. 57.

3. Karakteristik Menggambar Anak

Proses menggambar menggunakan motorik kasar dan halus yang dihasilkan melalui gerakan tangan atau alat untuk menggambar, di dalamnya terjadi ilustrasi dari suatu sumber atau yang menggambar menyampaikan ilustrasi tentang sebuah gambar. Media yang digunakan untuk anak usia dini dalam menggambar tentunya yang menarik bagi anak agar hasil gambar dapat berlangsung secara maksimal.³⁶ Karakteristik menggambar pada anak dikemukakan oleh Hanif yaitu:

- a. Anak mampu menggunakan semua area gambar dengan gambar yang tepat.
- b. Menggunakan kombinasi warna yang menarik.
- c. Dapat menggunakan setiap sisi kertas atau kanvas menjadi lebih kompleks.
- d. Tidak terlalu sering menggunakan warna-warna gelap, seperti hitam kecuali seperlunya saja.
- e. Dapat mengenali sudut-sudut setiap gambar.
- f. Mengingat pengalaman yang pernah ada seperti suasana pantai, gunung, dan lain-lain.
- g. Mampu menuangkan ide-ide yang kreatif di dalam gambar
- h. Dapat menggunakan media apa saja dalam menggambar.³⁷

Menggambar pada anak, ada tiga hal penting yang menjadi karakter kemampuan dalam menggambar pada anak yaitu dapat berimajinasi dengan gambar, dapat menggunakan warna lebih lengkap dan lebih kompleks, dan mampu membuat kembali gambar yang sama.³⁸ Menurut Abrar karakteristik anak yang memiliki kemampuan dalam menggambar bahwa anak akan senang dengan kegiatan menggambar, dan suka menghabiskan waktu untuk menggambar apa saja yang menjadi imajinasi bagi anak.³⁹ Kegiatan menggambar pada anak, tidak terlepas dari kemampuan psikomotorik anak yang telah terlatih. Selain itu adanya stimulus yang diberikan oleh guru dengan upaya untuk meningkatkan kreativitas anak dalam menggambar.

³⁶ *Ibid.*, h. 60.

³⁷ Hanif, *Menggambar ...* h. 44-45.

³⁸ Puspita, *Pedoman...*, h. 62.

³⁹ Abrar, *Menggambar...*, h.16.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa karakteristik anak dalam menggambar adalah anak mampu menggambar menggunakan banyak media yang menghasilkan gambar menarik, kreatif, dan dapat dimengerti.

C. Penelitian Yang Relevan

Penelitian tindakan kelas dalam meningkatkan kreativitas anak yang pernah dilakukan oleh peneliti di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yakni oleh Syariati dengan judul “Upaya meningkatkan kreativitas anak melalui bermain *play dough* di RA Raudhatul Jannah Tebing Tinggi”. Hasil penelitian tindakan kelas tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan melalui *play dough* dapat meningkatkan kreativitas anak, dengan persentase keberhasilan 16,9% pada siklus pertama, kemudian pada siklus ke dua naik menjadi 55 %. Sedangkan pada siklus ke tiga naik menjadi 81,5%.

Penelitian lainnya yang dilakukan Siti Khumairah dengan judul “Upaya guru meningkatkan kreativitas anak menggunakan kertas pada RA Darussalim Binjai”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan terjadi peningkatan yang signifikan menggunakan media kertas dalam meningkatkan kreativitas anak. Peningkatan yang terjadi menggunakan persentase keberhasilan dimana pada pra siklus mencapai 46,78%. Selanjutnya terjadi peningkatan keberhasilan hingga mencapai 66,9% pada siklus I, sementara pada siklus II terjadi peningkatan hingga keberhasilan mencapai 85,7% dengan standart keberhasilan minimal adalah 80%.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Jalan Sisinga Mangaraja KM. 8,5 G. Cipta Niaga Gg. Ikhlas No 6 Medan Amplas. Penelitian ini tepatnya dilakukan di RA Nurul Ikhlas.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2018/2019. Waktu yang dibutuhkan selama 2 bulan dan akan disesuaikan dengan surat izin riset, serta akan disesuaikan pula dengan kebutuhan proses belajar mengajar yang efektif.

**Tabel 01
Jadwal Penelitian Tindakan Kelas**

N O	Kegiatan	Alokasi Waktu								
		Juli				Agustus				
		Minggu				Minggu				
		1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Persiapan									
2	Penelitian Pra Siklus									
3	Penelitian Siklus I									
4	Penelitian Siklus II									
5	Penelitian Siklus III									
6	Analisis data									
7	Penyusunan Laporan									

3. Siklus Penelitian Tindakan Kelas

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Pada dasarnya ada beragam penelitian yang dapat dilakukan oleh guru (peneliti), arah dan tujuan penelitian tindakan yang

dilakukan oleh guru (peneliti) demi kepentingan anak dalam meningkatkan kreativitas. Penelitian ini dilakukan di dalam kelas guna memperbaiki pembelajaran dan meningkatkan proses belajar mengajar anak pada kelas tertentu.

Penelitian Tindakan Kelas diartikan suatu kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan rasional dari tindakan-tindakan yang dilakukan, serta untuk memperbaiki kondisi-kondisi dimana praktek pembelajaran dilakukan.⁴⁰ Defenisi lain bahwa penelitian tindakan kelas adalah kajian sistematis dari upaya perbaikan pelaksanaan praktek pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajaran, berdasarkan refleksi mengenai hasil dari tindakan-tindakan tersebut.⁴¹ Penelitian tindakan kelas memiliki beberapa karakteristik, menurut Zaenal Aqib karakteristik penelitian tindakan kelas meliputi:

1. Didasarkan pada masalah yang dihadapi guru dalam intruksional
2. Adanya kolaborasi dalam pelaksanaannya.
3. Peneliti Sekaligus sebagai praktisi yang melakukan refleksi
4. Bertujuan memperbaiki dan atau meningkatkan kualitas praktik intruksional
5. Dilaksanakan dalam rangkaian langkah dengan beberapa siklus.⁴²

Berdasarkan paparan yang terurai diatas karakteristik penelitian tindakan kelas pada intinya merupakan refleksi guru dalam kegiatan mengajar dan penelitian tindakan kelas harus memiliki siklus, dimana penelitian tindakan kelas dilakukan secara kolaborasi dengan mengangkat masalah nyata yang dihadapi guru dan siswa di kelas. Desain penelitian tindakan kelas yang digunakan adalah menggunakan model penelitian tindakan kelas Kemmis & Mc. Taggart, langkah-langkah yang digunakan yaitu: perencanaan (*plan*), melaksanakan tindakan (*actuating*), pengamatan (*observe*), dan mengadakan refleksi/analisis (*reflection*).⁴³ Langkah-langkah tersebut dapat digambarkan berikut ini:

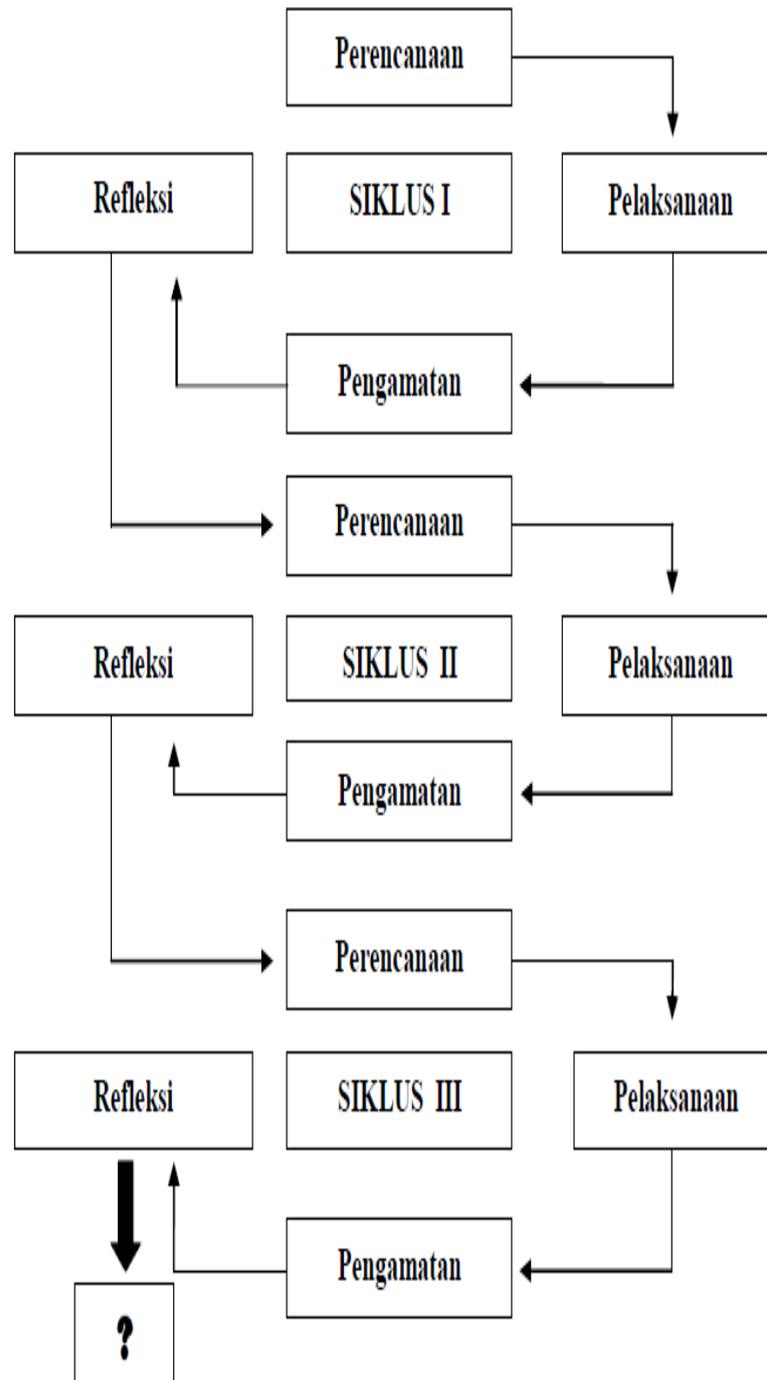
⁴⁰Wahidmurni dan Nur Ali, *Penelitian Tindakan Kelas Pendidikann Agama dan Umum dari Teori Menuju Praktik Disertai Contoh Hasil Penelitian* (Malang: UM press, 2008), h. 14.

⁴¹ Rochiati Wiraatmadja, *Model Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), h. 12.

⁴²Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Yrama Widya, 2009), h. 16

⁴³Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h. 16.

Gambar 02.
Model Penelitian Tindakan Kelas⁴⁴



⁴⁴ *Ibid*

B. Persiapan Penelitian Tindakan Kelas

Persiapan yang dilakukan peneliti diawali dengan penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM), yang dilanjutkan dengan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH). Penelitian tindakan kelas yang akan dilaksanakan merupakan sebuah proses untuk meningkatkan kreativitas anak melalui kegiatan menggambar bebas pada anak RA Nurul Ikhlas Medan. RPPM dan RPPH yang disusun terlebih dahulu dan didiskusikan dengan Kepala RA Nurul Ikhlas, beserta seluruh guru dan teman sejawat.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah anak RA Nurul Ikhlas Medan dengan jumlah anak 18 orang, yang terdiri dari 11 anak laki-laki, dan 7 anak perempuan. Subjek pada anak adalah data utama sebagai hasil penelitian. Data anak merupakan sumber pokok tercapainya hasil penelitian.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Anak

Data yang diperoleh dari anak adalah data kegiatan anak melakukan kegiatan menggambar bebas untuk meningkatkan kreativitas seni rupa anak. Data ini diperoleh melalui hasil observasi. Adapun nama-nama anak yang menjadi sumber data adalah:

Tabel 02.
Sumber Data Anak

NO	Nama Anak	Laki-Laki/ Perempuan
1	Adam Ardiansyah Sembiring	L
2	Aditya Dian Syahputra	L
3	Afika Dwi Humairah	P
4	Aisyah Ramadhani	P
5	Alfika Anandita	P
6	Ardinal Dharma Lubis	L
7	Arkha Dwiki Baynani	L
8	Dika Amanda	P
9	Febi Antika Diandry	P
10	Kayara Alya Nabila	P
11	M. Erick Rafasyah Nasution	L
12	Muhammad Al-Farisi	L
13	Muhammad Idham	L
14	Muhammad Rifky	L
15	Nazwa Kalisa	P
16	Rayhan Al Farizqy	L
17	Rifki Irawan Gulo	L
18	Wendy Pramana Putra	L

2. Guru.

Sumber data dari guru berupa lembaran observasi hasil kegiatan anak meningkatkan kreativitas melalui kegiatan menggambar bebas selama proses penelitian berlangsung. Selain itu sumber dari guru juga berupa ungkapan anak kepada guru dan temannya, serta ungkapan anak dengan guru, selain itu wawancara guru dengan anak selama kegiatan penelitian yang disesuaikan dengan tingkat perkembangan anak. Adapun yang menjadi sumber data dari guru adalah:

Tabel 03.
Sumber Data Guru

NO	Nama	Status
1	Darwafrah	Guru
2	Syarifa Hanum Butar-Butar S.Pd.I.	Guru
3	Rodiana Harahap	Guru

3. Teman Sejawat.

Teman sejawat dalam penelitian ini adalah guru yang membantu dan mengamati kegiatan penelitian, baik pengamatan kepada anak selama proses pembelajaran, dan pengamatan kepada peneliti sebagai pelaksana kegiatan. Hasil pengamatan teman sejawat selanjutnya menjadi bahan untuk refleksi. Adapun teman sejawat untuk melakukan refleksi pada tiap siklus. Selain itu, teman sejawat yang juga sebagai kolaborator yang akan membantu peneliti untuk melakukan penilaian terhadap kegiatan pembelajaran yang akan peneliti lakukan selama kegiatan berlangsung.

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Bagian penting dalam suatu penelitian adalah pengumpulan data, pengumpulan data adalah pencatatan peristiwa-peristiwa, hal-hal atau keterangan-keterangan sebagian atau keseluruhan elemen yang akan menunjang dan mendukung penelitian. Data dikumpulkan, diolah kemudian dideskripsikan menjadi susun kalimat, sehingga menjadi sebuah penelitian atau karya ilmiah. Data yang terkumpul dianalisis dan hasilnya digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan suatu kesimpulan. Setiap jenis peneliti mempunyai cara atau metode tersendiri untuk pengumpulan data. Hal ini disesuaikan dengan sifat penelitian yang dilakukan. Pada penelitian tindakan kelas ini, proses pengumpulan data dilakukan dengan observasi, dan wawancara. Pada penelitian ini teknik pengumpulan data dan alat pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Teknik Pengumpulan Data

- a. Teknik Observasi. Teknik observasi adalah upaya merekam semua peristiwa dan kegiatan yang terjadi selama tindakan perbaikan itu berlangsung dengan atau tanpa alat bantuan. Observasi dipusatkan pada proses maupun hasil tindakan beserta segala peristiwa yang melingkupinya. Observasi dilakukan untuk mengamati kegiatan di kelas selama kegiatan penelitian. Lembar observasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang keadaan subjek penelitian yang meliputi situasi dan aktivitas anak dan guru terhadap kegiatan pembelajaran selama berlangsungnya penelitian tindakan. Tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggambar bebas untuk meningkatkan kreativitas anak usia dini kelompok B di RA Nurul Ikhlas Medan.
- b. Dokumentasi, dokumentasi diperlukan sebagai bukti kegiatan pembelajaran yang dilakukan anak. Selama proses pembelajaran anak diambil fotonya untuk menunjukkan bukti autentik.

2. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah panduan observasi. Instrumen observasi yang digunakan pada PTK ini ialah *check list* atau daftar cek. *Check list* atau daftar cek adalah pedoman observasi yang berisikan daftar dari semua aspek yang akan diobservasi, sehingga observer tinggal memberi tanda ada atau tidak adanya dengan tanda cek (√) tentang aspek yang diobservasi. Adapun alat pengumpul data pada penelitian ini adalah:

Tabel 04
Lembar Observasi

N O	NAMA ANAK	Anak lancar membuat sket				Anak dapat menuangkan ide-idenya				Anak dapat menggambar dengan indah				Anak dapat mengkombi- nasikan warna			
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	BS B	B B	M B	B S H	B S B
1	Adam Ardiansyah Sembiring																
2	Aditya Dian Syahputra																
3	Afika Dwi Humairah																
4	Aisyah Ramadhani																
5	Alfika Anandita																
6	Ardinal Dharma Lubis																
7	Arkha Dwiki Baynani																
8	Dika Amanda																
9	Febi Antika Diandry																
10	Kayara Alya Nabila																
11	M. Erick Rafasyah Nasution																
12	Muhammad Al- Farisi																
13	Muhammad Idham																
14	Muhammad Rifky																
15	Nazwa Kalisa																
16	Rayhan Al Farizqy																
17	Rifki Irawan Gulo																
18	Wendy Pramana Putra																

Keterangan:

- BB = Belum Berkembang
 MB = Mulai Berkembang
 BSH = Berkembang Sesuai Harapan
 BSB = Berkembangan Sangat Baik

F. Indikator Kinerja

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini yaitu anak dikategorikan berhasil apabila hasil belajar anak/kemampuan anak atau kreativitas anak mencapai 80% dari seluruh anak, dengan standart ketuntasan nilai minimal Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Hasil analisis ini digunakan sebagai bahan refleksi untuk melakukan perencanaan lanjutan dalam siklus selanjutnya dan juga dijadikan sebagai bahan refleksi dalam memperbaiki rancangan pembelajaran, serta pertimbangan dalam penentuan model pembelajaran yang tepat.⁴⁵ Indikator sebagai penentu keberhasilan tersebut adalah:

Tabel 05
Indikator Kinerja

Anak	Guru
Penugasan diberikan kepada anak untuk dapat mengetahui kreativitas anak melalui kegiatan menggambar bebas	Dokumentasi yang berisikan foto kegiatan anak
Observasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang keadaan anak yang meliputi situasi dan aktivitas anak dan guru terhadap kegiatan pembelajaran menggambar bebas untuk meningkatkan kreativitas anak.	Daftar hadir anak selama kegiatan penelitian
Wawancara dilakukan untuk mengetahui pendapat anak tentang kegiatan yang dilakukan	Diskusi antara guru, teman sejawat, dan kolaborator, untuk refleksi hasil siklus PTK.

⁴⁵Zainal Aqib, dkk, *Prosedur Penelitian Kelas*, (Jakarta: Salemba Empat, 2009) h. 41.

G. Analisa Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan dua bentuk analisis yaitu:

1. Analisis data kualitatif, yaitu data yang berbentuk uraian mengenai aktifitas guru dan anak selama proses pembelajaran, serta kondisi selama proses pembelajaran berlangsung.⁴⁶
2. Analisis data kuantitatif, yaitu penyajian data dalam bentuk angka-angka yang peneliti peroleh dari hasil observasi yang diinterpretasikan dalam bentuk persen.

Analisis data kuantitatif selanjutnya adalah mencari persentase keberhasilan dengan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan

P= Presentase keberhasilan

f= Jumlah anak yang mendapat nilai

n= Jumlah anak⁴⁷

H. Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan strategi tindakan kelas model siklus karena objek penelitian hanya satu kelas yang meliputi:

a. Perencanaan

Kegiatan ini meliputi:

1. Membuat perencanaan pengajaran
2. Mempersiapkan media pembelajaran menggambar
3. Membuat lembar observasi
4. Mendesain alat evaluasi

b. Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahapan ini adalah melaksanakan kegiatan pembelajaran sebagaimana yang direncanakan.

⁴⁶*Ibid.*, h. 45

⁴⁷*Ibid.*

c. Observasi

Pada tahap ini dilaksanakan observasi langsung terhadap proses pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan.

d. Refleksi

Pada tahap ini, data-data yang diperoleh melalui observasi dikumpulkan dan dianalisis guna mengetahui seberapa jauh tindakan telah membawa perubahan, dan bagaimana perubahan terjadi. Secara rinci tahapan penelitian ini dapat dijabarkan dalam gambar berikut ini.

1. Deskripsi Pra Siklus

Berdasarkan hasil observasi awal atau pra siklus pada anak RA Nurul Ikhlas Medan, bahwa kreatifitas anak masih sangat rendah. Hal ini terindikasi dari hasil pembelajaran pada pra siklus ketika anak diminta untuk menggambar anggota tubuh anak tidak dapat menggambar salah satu anggota tubuh kecuali sebahagian kecil anak. Anak lebih senang bermain krayon atau cat di kertas, dan mengganggu teman lainnya dalam proses belajar.

2. Deskripsi Siklus I

a. Tahap Perencanaan

- Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH).
- Menyiapkan media pembelajaran yang dibutuhkan berupa kertas menggambar dan cat warna.
- Membuat lembar observasi.

b. Tahap Pelaksanaan

- Guru menerapkan metode pembelajaran melalui metode demonstrasi dan menggunakan media audio visual, serta peralatan menggambar.
- Anak melakukan pembelajaran menggambar bebas sesuai dengan tema berlangsung untuk meningkatkan kreativitas anak.

c. Tahap Pengamatan

- Memonitor kegiatan anak dalam melakukan kegiatan pembelajaran.
- Membantu anak jika menemui kesulitan
- Memberikan tanda ceklist terhadap proses kegiatan anak pada lembar observasi.
- Menganalisa kegiatan menggambar bebas yang dilakukan anak untuk mengetahui perkembangan kreativitas anak.

d. Tahap Refleksi

- Membahas dan mengevaluasi hasil pembelajaran dari kegiatan anak.
- Apabila pada siklus I belum menunjukkan adanya peningkatan kreativitas seni rupa anak, maka perlu dilanjutkan dengan siklus II.

3. Deskripsi Siklus II

a. Tahap Perencanaan

- Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH).
- Menyiapkan media pembelajaran yang dibutuhkan berupa kertas gambar dan cat warna.
- Membuat lembar observasi.

b. Tahap Pelaksanaan

- Guru menerapkan metode pembelajaran melalui metode demonstrasi dan menggunakan media audio visual, serta peralatan menggambar bebas sesuai tema yang berlangsung.
- Anak melakukan pembelajaran menggambar bebas untuk meningkatkan kreativitas anak.

c. Tahap Pengamatan

- Memonitor kegiatan anak dalam melakukan kegiatan menggambar bebas.
- Membantu anak jika menemui kesulitan

- Memberikan tanda ceklist terhadap proses kegiatan anak pada lembar observasi.
- Menganalisa kegiatan anak dalam belajar untuk mengetahui perkembangan kreativitas anak.

d. Tahap Refleksi

- Membahas dan mengevaluasi hasil pembelajaran dari kegiatan anak.
- Apabila pada siklus II belum menunjukkan adanya peningkatan, maka perlu dilanjutkan dengan siklus III.

4. Deskripsi Siklus III

a. Tahap Perencanaan

- Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH).
- Menyiapkan media pembelajaran yang dibutuhkan berupa kertas gambar dan cat warna.
- Membuat lembar observasi.

b. Tahap Pelaksanaan

- Guru menerapkan metode pembelajaran melalui metode demonstrasi dan menggunakan media audio visual.
- Anak melakukan pembelajaran menggambar bebas sesuai dengan tema yang berlangsung untuk meningkatkan kreativitas anak.

c. Tahap Pengamatan

- Memonitor kegiatan anak dalam melakukan kegiatan menggambar bebas.
- Membantu anak jika menemui kesulitan
- Memberikan tanda ceklist terhadap proses kegiatan anak pada lembar observasi.
- Menganalisa kegiatan anak dalam belajar menggambar bebas.

d. Tahap Refleksi

- Membahas dan mengevaluasi hasil pembelajaran dari kegiatan anak.
- Apabila pada siklus III belum menunjukkan adanya peningkatan kreativitas anak, maka perlu dilanjutkan dengan siklus berikutnya.

I. Personalia Penelitian

Penelitian ini dibantu oleh kolaborator, dan teman sejawat sesuai pembagian tugas. Tujuan menggunakan teman sejawat dan kolaborator agar hasil penelitian benar-benar objektif terhadap kreativitas seni rupa anak. Selain itu, membantu untuk melakukan observasi dan wawancara, serta memberikan evaluasi terhadap strategi dan gaya mengajar peneliti sebagai guru pada penelitian ini. Data yang diperoleh dari teman sejawat dan kolaborator akan menjadi acuan perbaikan-perbaikan untuk mendapatkan hasil yang maksimal pada siklus berikutnya. adapun yang terlibat dalam penelitian ini adalah:

Tabel 06
Tim Peneliti

Nama	Penelitian	Tugas	Waktu
Darwafrah	Peneliti	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengumpulkan Data ➤ Menganalisis Data ➤ Pengambilan Keputusan 	24 Jam/Minggu
Syarifa Hanum Butar-Butar S.Pd.I.	Kolaborator	Penilai II	24 Jam/Minggu
Rodiana Harahap	Teman Sejawat	Penilai I	24 Jam/Minggu

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian Pra Siklus

Pengembangan kreativitas anak usia dini dapat dilakukan dengan berbagai kegiatan yang tidak sulit bagi anak. Hal ini dapat diarahkan melalui proses atau aktivitas yang menarik dan menyenangkan. Oleh sebab itu, pembelajaran menggambar dapat dilakukan dengan berbagai cara. Berdasarkan observasi yang telah peneliti lakukan di RA Nurul Ikhlas Medan, menunjukkan bahwa dalam pembelajaran yang dilakukan guru, guru telah berupaya memberikan pembelajaran yang maksimal yang dilanjutkan dengan penugasan terhadap anak. Hal ini mengakibatkan anak tidak mempunyai kesempatan untuk menemukan sendiri fakta dan konsep menggambar yang menarik dan anak mempunyai kesempatan untuk mengembangkan imajinasinya. Anak masih bergantung pada guru dalam menggambar karena draf dan gambar telah tersedia dalam lembar kerja anak, maka dapat dikatakan keterlibatan anak dalam pembelajaran menggambar masih minim. Anak tidak dapat mengembangkan imajinasi dan hanya mengikuti draf yang ada yang telah disediakan oleh guru, pada kegiatan pembelajaran pra siklus, anak cenderung bermain dengan anak yang lain.

Pembelajaran menggambar di RA Nurul Ikhlas Medan masih berpedoman pada LKA atau buku. Pembelajaran seperti ini tidak menunjukkan hasil yang signifikan pada anak. Proses pembelajaran menggambar pada anak sebaiknya diarahkan untuk melakukan secara langsung dan menggunakan media yang berbeda yang dapat dilakukan anak, sehingga anak mengetahui hasil karyanya sejak dari awal hingga akhir, serta imajinasi anak dapat berkembang dengan sendirinya. Apabila pembelajaran yang dilakukan hanya menggambar yang telah tersedia pada LKA dan majalah menyebabkan anak tidak tertarik dan cenderung sibuk dengan anak yang lain, karena anak tidak terlibat secara langsung dalam mengembangkan kreativitas anak. Hasil penelitian pra siklus ini dapat peneliti utarakan pada tabel berikut ini.

Tabel 07
Hasil Observasi Pada Pra Siklus

N O	NAMA ANAK	Anak lancar membuat sket				Anak dapat menuangkan ide-idenya				Anak dapat menggambar dengan indah				Anak dapat mengkombi- nasikan warna			
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	BS B	B B	M B	B S H	B S B
1	Adam Ardiansyah Sembiring	√				√				√				√			
2	Aditya Dian Syahputra		√					√			√				√		
3	Afika Dwi Humairah	√				√				√				√			
4	Aisyah Ramadhani		√					√			√				√		
5	Alfika Anandita				√			√				√			√		
6	Ardinal Dharma Lubis			√			√				√				√		
7	Arkha Dwiki Baynani			√			√					√				√	
8	Dika Amanda	√				√				√				√			
9	Febi Antika Diandry		√					√			√			√			
10	Kayara Alya Nabila	√				√				√				√			
11	M. Erick Rafasyah Nasution		√					√				√			√		
12	Muhammad Al- Farisi				√			√					√				√
13	Muhammad Idham	√				√				√				√			
14	Muhammad Rifky		√					√				√			√		
15	Nazwa Kalisa				√			√					√				√
16	Rayhan Al Farizqy	√				√				√				√			
17	Rifki Irawan Gulo	√				√				√				√			
18	Wendy Pramana Putra			√				√				√				√	
Jumlah		7	5	3	3	7	2	9	0	7	4	5	2	8	6	2	2

Keterangan

BB	= Belum Berkembang
MB	= Mulai Berkembang
BSH	= Berkembang Sesuai Harapan
BSB	= Berkembangan Sangat Baik

Tabel 08
Kreativitas Anak Pada Pra Siklus

NO	Kemampuan yang dicapai	BB	MB	BSH	BSB	Jumlah Anak Keseluruahn
		f1 (%)	f2 (%)	f3 (%)	f4 (%)	
1	Anak lancar membuat sket	7	5	3	3	18
		38,8%	27,8%	16,7%	16,7%	100%
2	Anak dapat menuangkan ide-idenya	7	2	9	0	18
		38,9%	11,1%	50%	0%	100%
3	Anak dapat menggambar dengan indah	7	4	5	2	18
		38,9%	22,2%	27,8%	11,1%	100%
4	Anak dapat mengkombinasikan warna	8	6	2	2	18
		44,4%	33,3%	11,1%	11,2%	100%

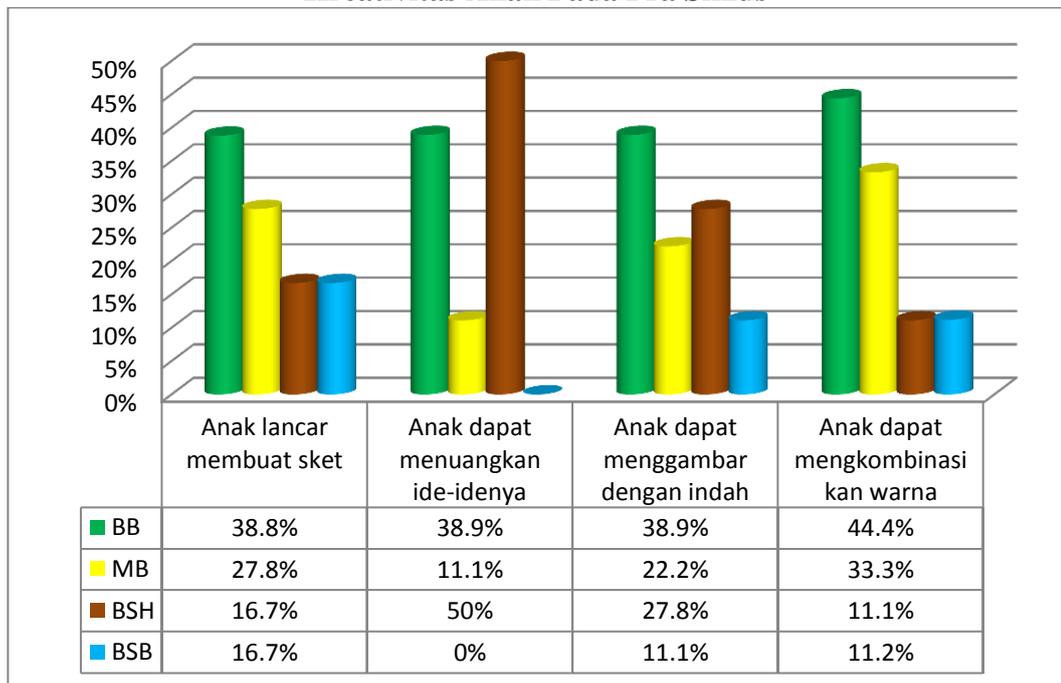
Rumus Data Kuantitatif

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan

P	= Presentase ketuntasan
f	= Jumlah nilai anak
n	= Jumlah anak

Grafik 01
Kreativitas Anak Pada Pra Siklus



Pada tabel dan grafik di atas dapat dirincikan kreativitas seni rupa anak pada pra siklus atau sebelum dilakukan penelitian yaitu:

1. Anak lancar membuat sket, yang belum berkembang ada 7 anak (38,8%), mulai berkembang ada 5 anak (27,8%), berkembang sesuai harapan ada 3 anak (16,7%), berkembang sangat baik ada 3 anak (16,7%).
2. Anak dapat menuangkan ide-idenya, yang belum berkembang ada 7 anak (38,9%), mulai berkembang ada 2 anak (11,1%), berkembang sesuai harapan ada 9 anak (50%), berkembang sangat baik tidak ada .
3. Anak dapat menggambar dengan indah, yang belum berkembang ada 7 anak (38,9%), mulai berkembang ada 4 anak (22,2%), berkembang sesuai harapan ada 5 anak (27,8%), berkembang sangat baik ada 2 anak (11,1%).
4. Anak dapat mengkombinasikan warna, yang belum berkembang ada 8 anak (44,4%), mulai berkembang ada 6 anak (33,3%), berkembang sesuai harapan ada 2 anak (11,1%), berkembang sangat baik ada 2 anak (11,2%).

Berdasarkan standart ketuntasan belajar minimal sesuai yang dirumuskan pada bab III adalah Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dengan pencapaian rata-rata 80%, maka hasil observasi pada pra siklus ini dapat diperoleh rata-ratanya adalah:

Tabel 09
Rata-Rata Kreativitas Anak Pada Pra Siklus

NO	Kemampuan yang dicapai	BSH	BSB	Jumlah Anak Yang Memiliki Kreativitas (%)
		f3 (%)	f4 (%)	f3+f4 (%)
1	Anak lancar membuat sket	3	3	6
		16,7%	16,7%	33,4%
2	Anak dapat menuangkan ide-idenya	9	0	9
		50%	0%	50%
3	Anak dapat menggambar dengan indah	5	2	7
		27,8%	11,1%	38,9%
4	Anak dapat mengkombinasikan warna	2	2	4
		11,1%	11,2%	22,3%
Rata-Rata				36,15%

Hasil observasi pada pra siklus sesuai ketentuan pada bab tiga keberhasilan ditandai dengan berkembang sangat baik (BSH). Pada tabel di atas menunjukkan bahwa:

1. Anak lancar membuat sket, yang belum berkembang ada 7 anak (38,8%), mulai berkembang ada 5 anak (27,8%), berkembang sesuai harapan ada 3 anak (16,7%), berkembang sangat baik ada 3 anak (16,7%).

2. Anak dapat menuangkan ide-idenya, yang belum berkembang ada 7 anak (38,9%), mulai berkembang ada 2 anak (11,1%), berkembang sesuai harapan ada 9 anak (50%), berkembang sangat baik tidak ada .
3. Anak dapat menggambar dengan indah, yang belum berkembang ada 7 anak (38,9%), mulai berkembang ada 4 anak (22,2%), berkembang sesuai harapan ada 5 anak (27,8%), berkembang sangat baik ada 2 anak (11,1%).
4. Anak dapat mengkombinasikan warna, yang belum berkembang ada 8 anak (44,4%), mulai berkembang ada 6 anak (33,3%), berkembang sesuai harapan ada 2 anak (11,1%), berkembang sangat baik ada 2 anak (11,2%).

Berdasarkan perhitungan tersebut diperoleh rata-rata kreativitas anak pada pra siklus ini adalah 36,15% yang menunjukkan masih sangat rendah. Melihat kondisi tersebut, maka peneliti merencanakan penelitian dengan melakukan kegiatan penelitian tindakan kelas sesuai draf yang direncanakan dengan tiga siklus dan tiap-tiap siklus dengan empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi, dan refleksi.

B. Deskripsi Siklus I.

1. Perencanaan

- a. Menentukan tema yang dilaksanakan yaitu: Aku Hamba Allah SWT., dengan sub tema kesukaanku.
- b. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH). Dalam menyusun RPPH, peneliti bekerjasama dengan guru sebagai kolaborator dan teman sejawat, karena penelitian tindakan ini adalah penelitian tindakan kelas yang berkolaborasi dengan guru.
- c. Mempersiapkan instrumen penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi dan dokumentasi.
- d. Mempersiapkan media pembelajaran yaitu gambar sesuai tema, pensil warna dan kartun, serta perlengkapan menggambar lainnya.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Berbaris di depan kelas, berdoa, guru memberi salam, guru mengabsen anak satu per satu, apersepsi.
- b. Melakukan tanya jawab tentang tema
- c. Menjelaskan tentang media pembelajaran yang akan digunakan.
- b. Melakukan pembelajaran menggambar bebas sesuai tema spesifik yang tertuang dalam RPPH.

3. Tahap Pengamatan

Adapun hasil pengamatan pada siklus I ini adalah:

Tabel 10
Hasil Observasi Pada Siklus I

N O	NAMA ANAK	Anak lancar membuat sket				Anak dapat menuangkan ide- idenya				Anak dapat menggambar dengan indah				Anak dapat mengkombi- nasikan warna			
		B B	M B	B S H	BS B	B B	M B	B S H	BS B	B B	M B	B S H	BS B	B B	M B	B S H	BS B
1	Adam Ardiansyah Sembiring				√				√				√				√
2	Aditya Dian Syahputra				√				√				√				√
3	Afika Dwi Humairah				√				√				√				√
4	Aisyah Ramadhani				√				√				√				√
5	Alfika Anandita				√				√				√				√
6	Ardinal Dharma Lubis				√				√				√				√
7	Arkha Dwiki Baynani		√			√				√				√			
8	Dika Amanda		√			√				√				√			
9	Febi Antika Diandry			√			√			√				√			
10	Kayara Alya Nabila			√			√			√				√			
11	M. Erick Rafasyah Nasution	√				√				√				√			
12	Muhammad Al- Farisi			√			√			√				√			
13	Muhammad Idham				√			√			√				√		
14	Muhammad Rifky				√			√				√				√	
15	Nazwa Kalisa				√				√				√				√
16	Rayhan Al Farizqy				√				√				√				√
17	Rifki Irawan Gulo				√				√				√				√
18	Wendy Pramana Putra				√				√				√				√
Jumlah		1	2	3	12	3	3	2	10	6	1	1	10	6	1	1	10

Keterangan

- BB = Belum Berkembang
 MB = Mulai Berkembang
 BSH = Berkembang Sesuai Harapan
 BSB = Berkembangan Sangat Baik

Tabel 11
Kreativitas Anak Pada Siklus I

NO	Kemampuan yang dicapai	BB	MB	BSH	BSB	Jumlah Anak Keseluruhan
		f1 (%)	f2 (%)	f3 (%)	f4 (%)	
1	Anak lancar membuat sket	1	2	3	12	18
		5,5%	11,1%	16,7%	66,7%	100%
2	Anak dapat menuangkan ide-idenya	3	3	2	10	18
		16,7%	16,7%	11,1%	55,5%	100%
3	Anak dapat menggambar dengan indah	6	1	1	10	18
		33,3%	5,6%	5,6%	55,5%	100%
4	Anak dapat mengkombinasikan warna	6	1	1	10	18
		33,3%	5,6%	5,6%	55,5%	100%

Rumus Data Kuantitatif

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

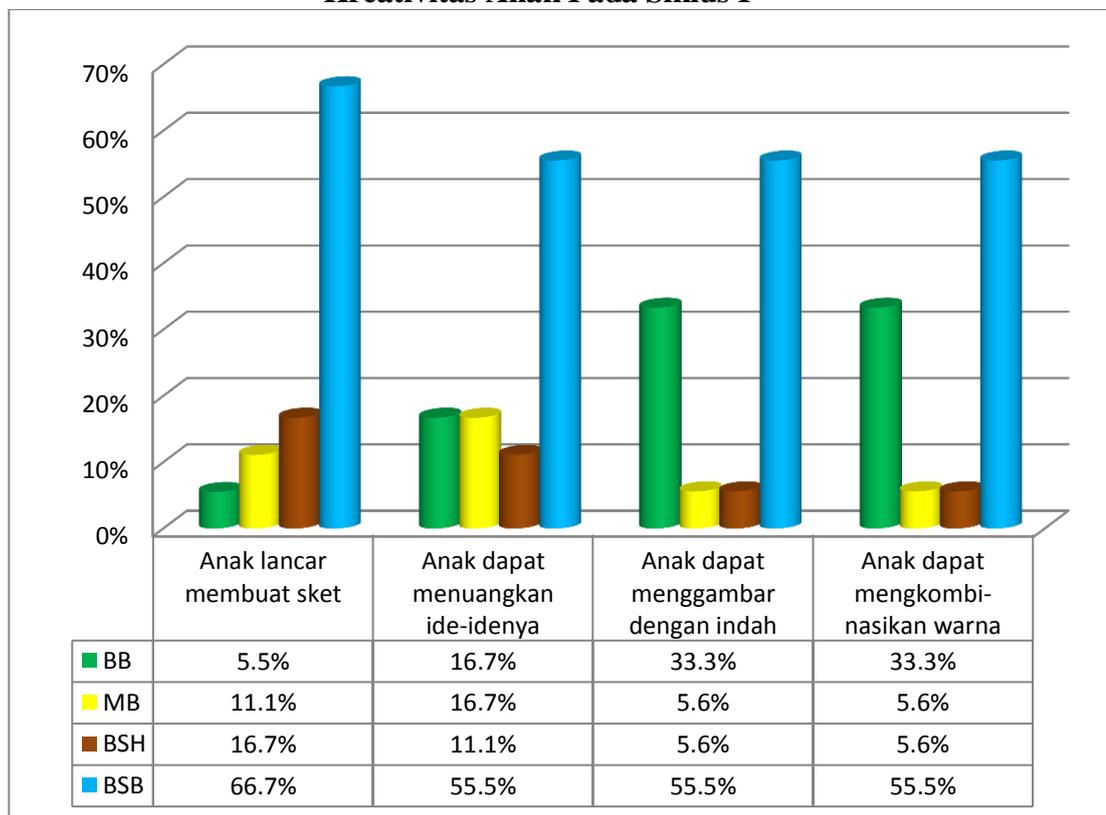
Keterangan

P = Presentase ketuntasan

f = Jumlah nilai anak

n = Jumlah anak

Grafik 02
Kreativitas Anak Pada Siklus I



Pada tabel dan grafik di atas dapat dirincikan kreativitas anak pada siklus I atau melalui kegiatan menggambar bebas yaitu:

1. Anak lancar membuat sket, yang belum berkembang ada 1 anak (5,5%), mulai berkembang ada 2 anak (11,1%), berkembang sesuai harapan ada 3 anak (16,7%), berkembang sangat baik ada 12 anak (66,7%).
2. Anak dapat menuangkan ide-idenya, yang belum berkembang ada 3 anak (16,7%), mulai berkembang ada 3 anak (16,7%), berkembang sesuai harapan ada 2 anak (11,1%), berkembang sangat baik ada 10 anak (55,5%).
3. Anak dapat menggambar dengan indah, yang belum berkembang ada 6 anak (33,3%), mulai berkembang ada 1 anak (5,6%), berkembang sesuai harapan ada 1 anak (5,6%), berkembang sangat baik ada 10 anak (55,5%).

4. Anak dapat mengkombinasikan warna, yang belum berkembang ada 6 anak (33,3%), mulai berkembang ada 1 anak (5,6%), berkembang sesuai harapan ada 1 anak (5,6%), berkembang sangat baik ada 10 anak (55,5%). Berdasarkan standart ketuntasan belajar minimal sesuai yang dirumuskan pada bab III adalah Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dengan pencapaian rata-rata 80%, maka hasil observasi pada siklus I ini dapat diperoleh rata-ratanya adalah:

Tabel 12
Rata-Rata Kreativitas Anak Pada Siklus I

NO	Kemampuan yang dicapai	BSH	BSB	Jumlah Anak Yang Memiliki Kreativitas (%)
		f3 (%)	f4 (%)	f3+f4 (%)
1	Anak lancar membuat sket	3	12	15
		16,7%	66,7%	83,4%
2	Anak dapat menuangkan ide-idenya	2	10	12
		11,1%	55,5%	66,6%
3	Anak dapat menggambar dengan indah	1	10	11
		5,6%	55,5%	61,1%
4	Anak dapat mengkombinasikan warna	1	10	11
		5,6%	55,5%	61,1%
Rata-Rata				68,05%

Hasil observasi pada siklus I sesuai ketentuan pada bab tiga keberhasilan ditandai dengan berkembang sangat baik (BSH). Pada tabel di atas menunjukkan bahwa:

1. Anak lancar membuat sket, yang berkembang sesuai harapan ada 3 anak (16,7%), berkembang sangat baik ada 12 anak (66,7%).

2. Anak dapat menuangkan ide-idenya, yang berkembang sesuai harapan ada 2 anak (11,1%), berkembang sangat baik ada 10 anak (55,5%).
3. Anak dapat menggambar dengan indah, yang berkembang sesuai harapan ada 1 anak (5,6%), berkembang sangat baik ada 10 anak (55,5%).
4. Anak dapat mengkombinasikan warna, yang berkembang sesuai harapan ada 1 anak (5,6%), berkembang sangat baik ada 10 anak (55,5%).

Berdasarkan perhitungan tersebut diperoleh rata-rata kreativitas anak pada siklus I ini adalah 68,05% yang menunjukkan masih rendah atau kurang walau terjadi peningkatan. Melihat kondisi tersebut, maka peneliti merencanakan perbaikan penelitian dengan melakukan kegiatan penelitian tindakan kelas sesuai draf yang direncanakan.

4. Tahap Refleksi

- a. Kendala yang dihadapi
 - 1) Sebahagian anak masih mengalami kesulitan dalam mengkombinasikan warna.
 - 2) Sebahagian anak masih merasa bingung menyesuaikan warna yang tepat.
- b. Kekuatan
 - 1) Pelaksanaan kegiatan telah berjalan sesuai dengan indikator yang direncanakan
 - 2) Strategi yang digunakan membuat sebahagian anak senang.
 - 3) Penilaian/observasi anak sesuai perkembangan anak.
- c. Tindakan perbaikan dan alasan pemilihan tindakan
Tindakan perbaikan yang akan dilakukan pada siklus II adalah guru memberikan rangsangan kepada anak berupa motivasi dan *reward* agar anak menjadi semangat dalam melakukan pembelajaran.

C. Deskripsi Siklus II.

1. Perencanaan

- a. Menentukan tema yang dilaksanakan yaitu Aku Hamba Allah SWT, dengan sub tema kesukaanku.
- b. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH). Dalam menyusun RPPH, peneliti bekerjasama dengan guru, karena penelitian tindakan ini adalah penelitian tindakan kelas yang berkolaborasi dengan guru lainnya.
- c. Mempersiapkan instrumen penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi dan dokumentasi.
- d. Mempersiapkan media pembelajaran yaitu media menggambar bebas sesuai sub-sub tema yang tertuang dalam RPPH.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Berbaris di depan kelas, berdoa, guru memberi salam, guru mengabsen anak satu per satu, apersepsi.
- b. Melakukan tanya jawab tentang tema
- c. Menjelaskan tentang media pembelajaran yang akan digunakan.
- b. Melakukan pembelajaran menggambar bebas sesuai sub-sub tema.

3. Tahap Pengamatan

Adapun hasil pengamatan pada siklus II ini adalah:

Tabel 13
Hasil Observasi Pada Siklus II

N O	NAMA ANAK	Anak lancar membuat sket				Anak dapat menuangkan ide-ide nya				Anak dapat menggambar dengan indah				Anak dapat mengkombi- nasikan warna			
		B B	M B	B S H	BS B	B B	M B	B S H	BS B	B B	M B	B S H	BS B	B B	M B	B S H	BS B
1	Adam Ardiansyah Sembiring				√				√				√				√
2	Aditya Dian Syahputra				√				√				√				√
3	Afika Dwi Humairah				√				√				√				√
4	Aisyah Ramadhani				√				√				√				√
5	Alfika Anandita				√				√				√				√
6	Ardinal Dharma Lubis				√				√				√				√
7	Arkha Dwiki Baynani		√			√					√				√		
8	Dika Amanda		√			√					√				√		
9	Febi Antika Diandry				√		√			√				√			
10	Kayara Alya Nabila			√			√				√			√			
11	M. Erick Rafasyah Nasution	√				√				√				√			
12	Muhammad Al- Farisi				√		√			√				√			
13	Muhammad Idham				√				√				√				√
14	Muhammad Rifky				√			√				√				√	
15	Nazwa Kalisa				√				√				√				√
16	Rayhan Al Farizqy				√				√				√				√
17	Rifki Irawan Gulo				√				√				√				√
18	Wendy Pramana Putra				√				√				√				√
Jumlah		1	2	1	14	3	3	1	11	3	3	1	11	4	2	1	11

Keterangan

- BB = Belum Berkembang
 MB = Mulai Berkembang
 BSH = Berkembang Sesuai Harapan
 BSB = Berkembangan Sangat Baik

Tabel 14
Kreativitas Anak Pada Siklus II

NO	Kemampuan yang dicapai	BB	MB	BSH	BSB	Jumlah Anak Keseluruhan
		f1 (%)	f2 (%)	f3 (%)	f4 (%)	
1	Anak lancar membuat sket	1	2	1	14	18
		5,5%	11,1%	5,6%	77,8%	100%
2	Anak dapat menuangkan ide-idenya	3	3	1	11	18
		16,7%	16,7%	5,5%	61,1%	100%
3	Anak dapat menggambar dengan indah	3	3	1	11	18
		36,7%	16,7%	5,5%	61,1%	100%
4	Anak dapat mengkombinasikan warna	4	2	1	11	18
		22,3%	11,1%	5,5%	61,1%	100%

Rumus Data Kuantitatif

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

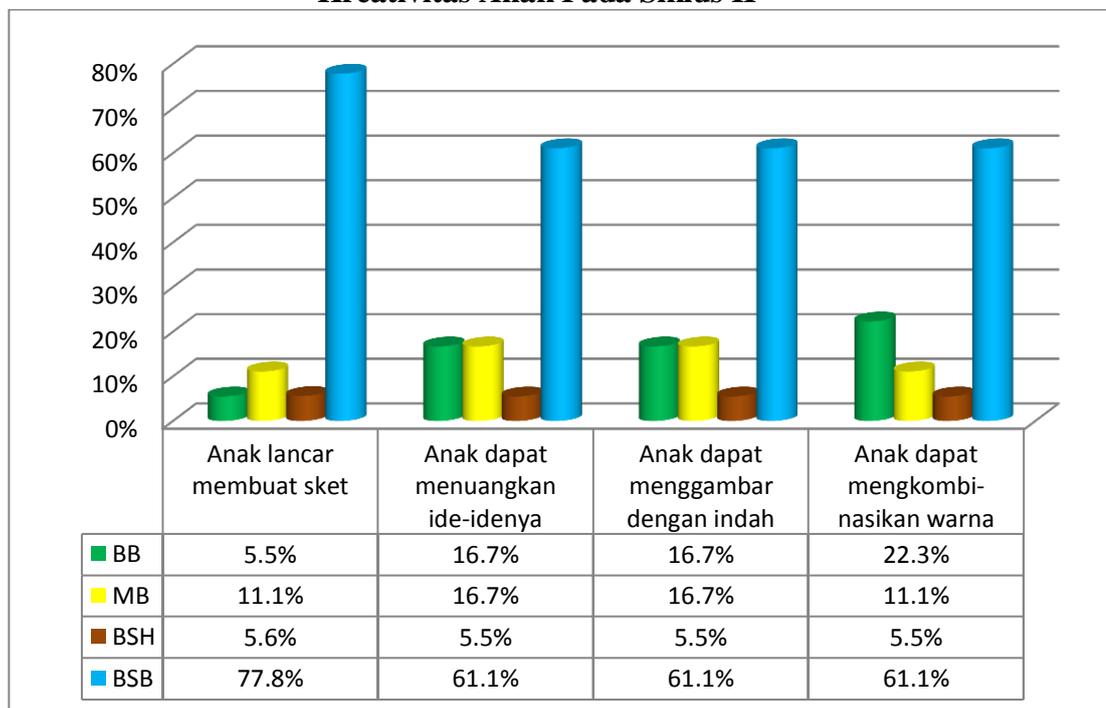
Keterangan

P = Presentase ketuntasan

f = Jumlah nilai anak

n = Jumlah anak

Grafik 03
Kreativitas Anak Pada Siklus II



Pada tabel dan grafik di atas dapat dirincikan kreativitas seni rupa anak pada siklus II melalui kegiatan menggambar bebas yaitu:

1. Anak lancar membuat sket, yang belum berkembang ada 1 anak (5,5%), mulai berkembang ada 2 anak (11,1%), berkembang sesuai harapan ada 1 anak (5,6%), berkembang sangat baik ada 14 anak (77,8%).
2. Anak dapat menuangkan ide-idenya, yang belum berkembang ada 3 anak (16,7%), mulai berkembang ada 3 anak (16,7%), berkembang sesuai harapan ada 1 anak (5,5%), berkembang sangat baik ada 11 anak (61,1%).
3. Anak dapat menggambar dengan indah, yang belum berkembang ada 3 anak (16,7%), mulai berkembang ada 3 anak (16,7%), berkembang sesuai harapan ada 1 anak (5,5%), berkembang sangat baik ada 11 anak (61,1%).
4. Anak dapat mengkombinasikan warna, yang belum berkembang ada 4 anak (22,3%), mulai berkembang ada 2 anak (11,1%), berkembang sesuai harapan ada 1 anak (5,5%), berkembang sangat baik ada 11 anak (61,1%).

Berdasarkan standart ketuntasan belajar minimal sesuai yang dirumuskan pada bab III adalah Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dengan pencapaian rata-rata 80%, maka hasil observasi pada siklus II ini dapat diperoleh rata-ratanya adalah:

Tabel 15
Rata-Rata Kreativitas Anak Pada Siklus II

NO	Kemampuan yang dicapai	BSH	BSB	Jumlah Anak Yang Memiliki Kreativitas (%)
		f3 (%)	f4 (%)	f3+f4 (%)
1	Anak lancar membuat sket	1	14	15
		5,6%	77,8%	83,4%
2	Anak dapat menuangkan ide-idenya	1	11	12
		5,5%	61,1%	66,6%
3	Anak dapat menggambar dengan indah	1	11	12
		5,5%	61,1%	66,6%
4	Anak dapat mengkombinasikan warna	1	11	12
		5,5%	61,1%	66,6%
Rata-Rata				70,8%

Hasil observasi pada siklus II sesuai ketentuan pada bab tiga keberhasilan di tandai dengan berkembang sangat baik (BSH). Pada tabel di atas menunjukkan bahwa:

1. Anak lancar membuat sket, yang berkembang sesuai harapan ada 1 anak (5,6%), berkembang sangat baik ada 14 anak (77,8%).
2. Anak dapat menuangkan ide-idenya, yang berkembang sesuai harapan ada 1 anak (5,5%), berkembang sangat baik ada 11 anak (61,1%).
3. Anak dapat menggambar dengan indah, yang berkembang sesuai harapan ada 1 anak (5,5%), berkembang sangat baik ada 11 anak (61,1%).

4. Anak dapat mengkombinasikan warna, yang berkembang sesuai harapan ada 1 anak (5,5%), berkembang sangat baik ada 11 anak (61,1%).

Berdasarkan perhitungan tersebut diperoleh rata-rata kreativitas anak pada siklus II ini adalah 70,8% yang menunjukkan ada peningkatan tetapi tidak signifikan atau masih belum mencapai harapan. Melihat kondisi tersebut, maka peneliti merencanakan perbaikan penelitian dengan melakukan kegiatan penelitian tindakan kelas sesuai draf yang direncanakan pada siklus III.

4. Tahap Refleksi

a. Kendala yang dihadapi

- 1) Sebahagian anak masih mengalami kesulitan dalam menetapkan warna yang tepat pada gambar.
- 2) Sebahagian anak masih merasa kesulitan menggambar apa sesuai tema.

b. Kekuatan

- 1) Pelaksanaan kegiatan telah berjalan sesuai dengan RPPH dan indikator yang direncanakan
- 2) Strategi yang digunakan membuat sebahagian anak senang.
- 3) Penilaian/observasi anak sesuai perkembangan anak.

c. Tindakan perbaikan dan alasan pemilihan tindakan

Tindakan perbaikan yang akan dilakukan pada siklus III adalah guru terus memberikan motivasi dan rasa percaya diri pada anak agar anak menjadi semangat dalam melakukan pembelajaran.

D. Deskripsi Siklus III.

1. Perencanaan

- a. Menentukan tema yang akan dilaksanakan yaitu Keluarga sakinah, dengan sub tema anggota keluarga.
- b. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH). Dalam menyusun RPPH, peneliti bekerjasama dengan guru, karena penelitian

tindakan ini adalah penelitian tindakan kelas yang berkolaborasi dengan guru lainnya.

- c. Mempersiapkan instrumen penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi dan dokumentasi.
- d. Mempersiapkan media pembelajaran yaitu media menggambar bebas sesuai tema spesifiknya.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Berbaris di depan kelas, berdoa, guru memberi salam, guru mengabsen anak satu per satu, apersepsi.
- b. Melakukan tanya jawab tentang tema
- c. Menjelaskan tentang media pembelajaran yaitu menggambar bebas sesuai tema spesifik.
- d. Melakukan pembelajaran menggambar bebas.

3. Tahap Pengamatan

Adapun hasil pengamatan pada siklus III ini adalah:

Tabel 16
Hasil Observasi Pada Siklus III

N O	NAMA ANAK	Anak lancar membuat sket				Anak dapat menuangkan ide-idenya				Anak dapat menggambar dengan indah				Anak dapat mengkombi- nasikan warna			
		B B	M B	B S H	BS B	B B	M B	B S H	BS B	B B	M B	B S H	BS B	B B	M B	B S H	BS B
1	Adam Ardiansyah Sembiring				√				√				√				√
2	Aditya Dian Syahputra				√				√				√				√
3	Afika Dwi Humairah				√				√				√				√
4	Aisyah Ramadhani				√				√				√				√
5	Alfika Anandita				√				√				√				√
6	Ardinal Dharma Lubis				√				√				√				√
7	Arkha Dwiki Baynani		√				√				√				√		
8	Dika Amanda		√				√				√				√		
9	Febi Antika Diandry			√				√				√				√	
10	Kayara Alya Nabila			√				√				√				√	
11	M. Erick Rafasyah Nasution	√				√				√				√			
12	Muhammad Al- Farisi			√				√				√				√	
13	Muhammad Idham				√				√				√				√
14	Muhammad Rifky				√				√				√				√
15	Nazwa Kalisa				√				√				√				√
16	Rayhan Al Farizqy				√				√				√				√
17	Rifki Irawan Gulo				√				√				√				√
18	Wendy Pramana Putra				√				√				√				√
Jumlah		1	2	3	12	1	2	3	12	1	2	3	12	1	2	3	12

Keterangan

- BB = Belum Berkembang
 MB = Mulai Berkembang
 BSH = Berkembang Sesuai Harapan
 BSB = Berkembangan Sangat Baik

Tabel 17
Kreativitas Anak Pada Siklus III

NO	Kemampuan yang dicapai	BB	MB	BSH	BSB	Jumlah Keseluruhan
		f1 (%)	f2 (%)	f3 (%)	f4 (%)	
1	Anak lancar membuat sket	1	2	3	12	18
		5,5%	11,1%	16,7%	66,7%	100%
2	Anak dapat menuangkan ide-idenya	1	2	3	12	18
		5,5%	11,1%	16,7%	66,7%	100%
3	Anak dapat menggambar dengan indah	1	2	3	12	18
		5,5%	11,1%	16,7%	66,7%	100%
4	Anak dapat mengkombinasikan warna	1	2	3	12	18
		5,5%	11,1%	16,7%	66,7%	100%

Rumus Data Kuantitatif

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

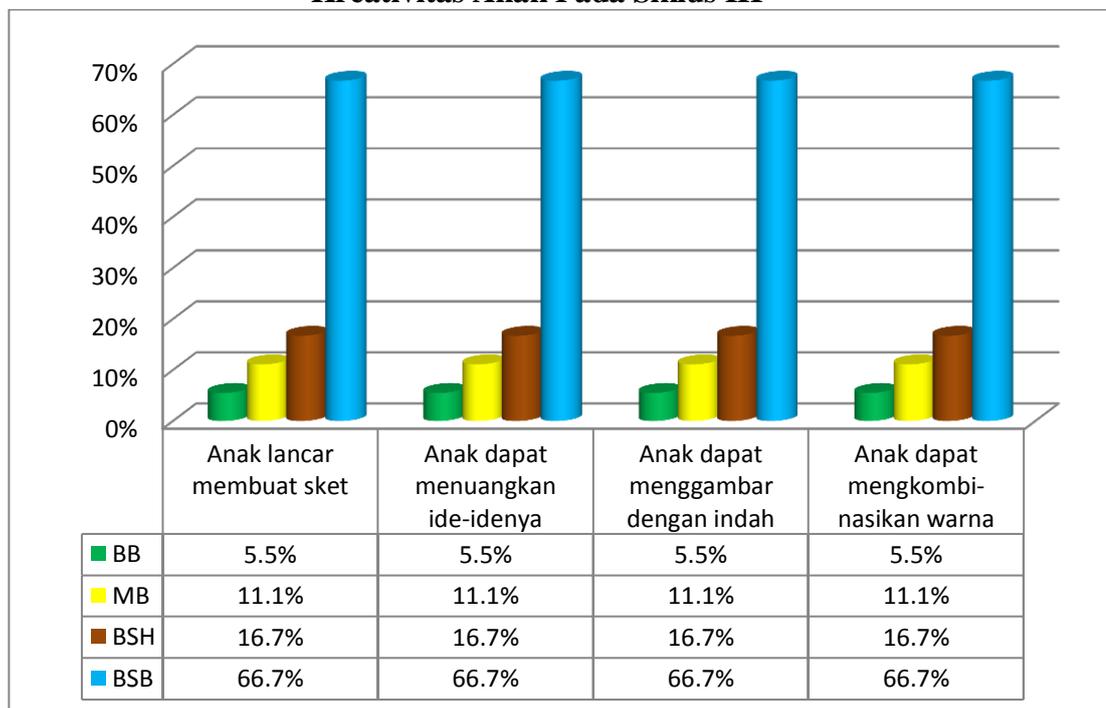
Keterangan

P = Presentase ketuntasan

f = Jumlah nilai anak

n = Jumlah anak

Grafik 04
Kreativitas Anak Pada Siklus III



Pada tabel dan grafik di atas dapat dirincikan kreativitas anak pada siklus III melalui kegiatan menggambar bebas yaitu:

1. Anak lancar membuat sket, yang belum berkembang ada 1 anak (5,5%), mulai berkembang ada 2 anak (11,1%), berkembang sesuai harapan ada 3 anak (16,7%), berkembang sangat baik ada 12 anak (66,7%).
2. Anak dapat menuangkan ide-idenya, yang belum berkembang ada 1 anak (5,5%), mulai berkembang ada 2 anak (11,1%), berkembang sesuai harapan ada 3 anak (16,7%), berkembang sangat baik ada 12 anak (66,7%).
3. Anak dapat menggambar dengan indah, yang belum berkembang ada 1 anak (5,5%), mulai berkembang ada 2 anak (11,1%), berkembang sesuai harapan ada 3 anak (16,7%), berkembang sangat baik ada 12 anak (66,7%).
4. Anak dapat mengkombinasikan warna, yang belum berkembang ada 1 anak (5,5%), mulai berkembang ada 2 anak (11,1%), berkembang sesuai

harapan ada 3 anak (16,7%), berkembang sangat baik ada 12 anak (66,7%).

Berdasarkan standart ketuntasan belajar minimal sesuai yang dirumuskan pada bab III adalah Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dengan pencapaian rata-rata 80%, maka hasil observasi pada siklus III ini dapat diperoleh rata-ratanya adalah:

Tabel 18
Rata-Rata Kreativitas Anak Pada Siklus III

NO	Kemampuan yang dicapai	BSH	BSB	Jumlah Anak Yang Memiliki Kreativitas (%)
		f3 (%)	f4 (%)	f3+f4 (%)
1	Anak lancar membuat sket	3	12	15
		16,7%	66,7%	83,4%
2	Anak dapat menuangkan ide-idenya	3	12	15
		16,7%	66,7%	83,4%
3	Anak dapat menggambar dengan indah	3	12	15
		16,7%	66,7%	83,4%
4	Anak dapat mengkombinasikan warna	3	12	15
		16,7%	66,7%	83,4%
Rata-Rata				83,4%

Hasil observasi pada siklus III sesuai ketentuan pada bab tiga keberhasilan di tandai dengan berkembang sangat baik (BSH). Pada tabel di atas menunjukkan bahwa:

1. Anak lancar membuat sket, yang berkembang sesuai harapan ada 3 anak (16,7%), berkembang sangat baik ada 12 anak (66,7%).
2. Anak dapat menuangkan ide-idenya, yang berkembang sesuai harapan ada 3 anak (16,7%), berkembang sangat baik ada 12 anak (66,7%).

3. Anak dapat menggambar dengan indah, yang berkembang sesuai harapan ada 3 anak (16,7%), berkembang sangat baik ada 12 anak (66,7%).
4. Anak dapat mengkombinasikan warna, yang berkembang sesuai harapan ada 3 anak (16,7%), berkembang sangat baik ada 12 anak (66,7%).

Berdasarkan perhitungan tersebut diperoleh rata-rata kreativitas anak pada siklus III ini adalah 83,4% yang menunjukkan sangat baik. Melihat kondisi tersebut, maka peneliti dan guru serta teman sejawat sepakat menyatakan penelitian ini telah berhasil dilakukan.

4. Tahap Refleksi

- a. Pelaksanaan kegiatan telah berjalan sesuai dengan RPPH yang direncanakan
- b. Strategi yang digunakan membuat anak senang.
- c. Penilaian/observasi anak sesuai perkembangan anak.

E. Pembahasan

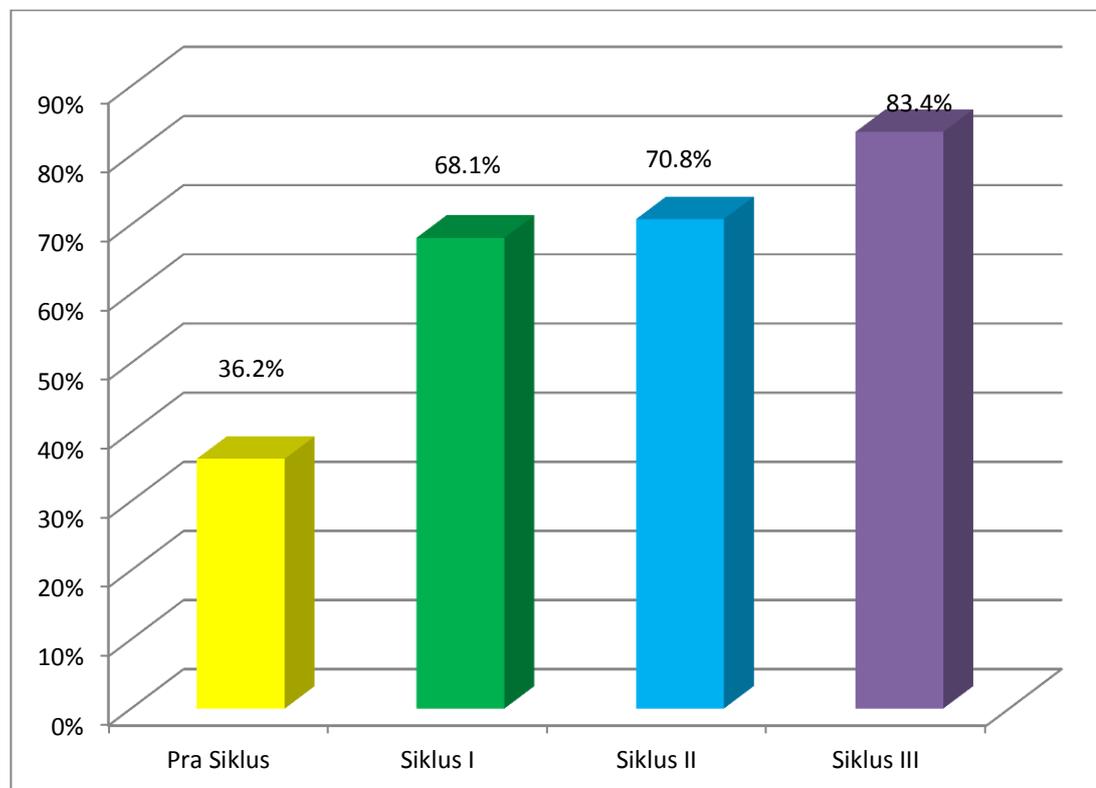
Permasalahan pada penelitian ini adalah bahwa anak usia dini memiliki potensi dalam melakukan kegiatan menggambar. Akan tetapi, tidak demikian yang terjadi pada anak RA Nurul Ikhlas Medan. Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada anak RA Nurul Ikhlas Medan, ketika pembelajaran diberikan menggambar sebahagian besar anak cenderung hanya mencoret-coret bukunya saja. Coretan-coretan tersebut penuh dengan berbagai warna-warni, ketika diperhatikan memiliki nilai seni. Dapat dikatakan, satu bulan berlalu di tahun ajaran 2018/2019 buku menggambar anak isinya hanya coretan-coretan belaka, kecuali sebahagian kecil siswa yang dapat menggambar, dan gambarnya masih terlihat bentuknya. Ironisnya gambar yang dicoret-coret anak terkadang mereka tetesi air, sehingga warna yang ada berserakan dan tidak terarah. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti berinisiatif untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan rumusan masalah apakah melalui

kegiatan menggambar bebas dapat meningkatkan kreativitas anak di RA Nurul Ikhlas Medan?.

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kreativitas pada anak RA Nurul Ikhlas Medan melalui kegiatan menggambar bebas. Peningkatan dapat dilihat dari adanya peningkatan kemampuan kelas dengan persentase, dimana pada tahap pra siklus dan setelah dilakukan tindakan kelas. Berdasarkan ketentuan keberhasilan minimal anak adalah BSH maka dapat dirata-ratakan peningkatan keberhasilan penelitian ini yaitu pada pra siklus 36,15%, selanjutnya siklus satu rata-ratanya adalah 68,05%, pada siklus dua terjadi peningkatan dengan rata-rata, 70,8%, selanjutnya pada siklus tiga rata-rata yang diperoleh anak adalah 83,4% Hasil penelitian ini apabila dipersentasekan dalam bentuk grafik berikut ini:

Grafik 05

Peningkatan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Menggambar Bebas



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa melalui kegiatan menggambar bebas dapat meningkatkan kreativitas anak usia dini kelompok B di RA Nurul Ikhlas Medan sebagaimana yang telah dilakukan peneliti. Hal ini ditunjukkan mulai dari hasil rata-rata pra tindakan, bahwa secara rata-rata kelas peningkatan hasil penelitian ini dalam bentuk persen diawali dari pra siklus yang belum melalui kegiatan menggambar bebas. Rata-rata hasil belajar kreativitas anak pada pra siklus sebesar 36,15%. Selanjutnya pada siklus I terjadi peningkatan yang signifikan, dimana anak masih merasa kegiatan yang dilakukan belum pernah digunakan selama proses belajar, anak merasa tertarik untuk melakukannya setelah dilakukan demonstrasi oleh guru. Hasil peningkatan tersebut diukur dengan hasil rata-rata yaitu 68,05%, dan pada siklus II terjadi peningkatan dengan rata-rata keberhasilan mencapai 70,8%, selanjutnya pada siklus III terjadi peningkatan dan hasil pembelajaran mencapai rata-rata 83,4%. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penelitian ini berhasil dilakukan sebagaimana standart keberhasilan minimal pada penelitian ini adalah 80%, sementara keberhasilan pada penelitian ini mencapai 83,4% yang menunjukkan terjadi peningkatan kreativitas anak usia melalui kegiatan menggambar bebas pada anak RA Nurul Ikhlas Medan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi guru,
 - a. Diharapkan dalam setiap kegiatan pembelajaran diusahakan menggunakan media dan metode yang tepat untuk setiap materi pembelajaran.
 - b. Gunakan media pembelajaran yang dapat dilihat, disentuh, dan dirasakan oleh anak sehingga imajinasi anak terbangun.

- c. Hindari metode ceramah dari awal pembelajaran hingga selesai, maksudnya gunakan metode ceramah seperlunya saja.
 - d. Hindari media pembelajaran yang abstrak, karena itu akan menambah kebingungan bagi anak itu sendiri.
 - e. Gunakan benda-benda yang aman, mudah diperoleh, dan dapat mereka lihat sehari-hari sesuai tingkat usia anak, jangan menggunakan benda-benda yang berbahaya.
2. Bagi peneliti selanjutnya, untuk mendapatkan hasil yang lebih teliti, penelitian ini dapat diteliti lagi oleh peneliti yang lain dengan objek yang berbeda.
 3. Bagi lembaga, kiranya dapat mendukung bentuk-bentuk penelitian untuk mendukung keberhasilan belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrar, Muhammad Dani. 2009. *Menggambar Yuk*. Jakarta: Publisier.
- Aqib, Zainal, dkk. 2009. *Prosedur Penelitian Kelas*. Jakarta: Salemba Empat.
- _____ 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Widya.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Depag RI. 2008. *Alquran dan Terjemahannya*. Jakarta: Al-Mahabbah.
- Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dhieni, Nurbian dkk. 2008. *Metode Pengembangan Keterampilan*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Hafnita, Mutia. 2009. *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Hanif, Ajwar. 2010. *Menggambar di PAUD*. Jakarta: Gramedia.
- Haq, Saiful. 2008. *Jurus-jurus Menggambar & Mewarnai dari Nol*. Yogyakarta: Mitra Barokah Abadi Press.
- Hasan, Maimunah. 2010. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jogjakarta: Diva Press.
- Hurlock. 2008. *Perkembangan Anak* (Alih Bahasa: Meitasari Tjanadrassa). Jakarta: Erlangga.
- Muharam E., dan Sudaryati, Warti. 2009. *Pendidikan Kesenian dan Seni Rupa*. Jakarta: Depdikbud.
- Munandar, Utami. 2009. *Kreativitas dan Keberbakatan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Mutiah, Diana. 2010. *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada.
- Natawidjaya, Rochman. 2009. *Konsep Dasar Penelitian Tindakan*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.

- Prawira, Nanang Ganda. 2017. *Seni Rupa dan Kriya*. Bandung: PT Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.
- Puspita, Endang. 2008. *Pedoman Menggambar Sederhana*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Rachmawati, Yeni & Kurniati, Euis. 2008. *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Sachari, Agus. 2008. *Seni Rupa dan Desain*. Jakarta: Erlangga.
- Sudjana, Tarja, dkk. 2010. *Seni Rupa*. Bandung: Grafindo Media Pratama.
- Sujiono, Yuliani Nurani & Sujiono, Bambang. 2010. *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak*. Jakarta: Indeks.
- Sumanto. 2008. *Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak*. Jakarta: Depdiknas.
- Suratno. 2008. *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Suyanto, Slamet. 2008. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas.
- Syafi'i. 2009. *Konsep dan Model Pembelajaran Seni Rupa*. Semarang: UNNES Press.
- Wahidmurni dan Ali, Nur. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas Pendidikan Agama dan Umum dari Teori Menuju Praktik Disertai Contoh Hasil Penelitian*. Malang: UM press.
- Wardhani, dkk. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Wiraatmadja, Rochiati. 2009. *Model Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

**JADWAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS SIKLUS I
RA NURUL IKHLAS MEDAN**

Nama RA : NURUL IKHLAS

Alamat : JL.Sisingamangaraja KM. 8,5 Gg. Ikhlas No. 6 Medan Amplas

Kelompok : B

Pertemuan	Hari/ Tanggal	Waktu	Tema/ Sub Tema/Tema Spesifik
I	Senin, 06 Agustus 2018	08.00-11.00 WIB	Aku Hamba Allah SWT /Kesukaanku/ Makanan halal kesukaanku
II	Selasa, 07 Agustus 2018	08.00-11.00 WIB	Aku Hamba Allah SWT /Kesukaanku/ Minuman halal kesukaanku
III	Rabu, 08 Agustus 2018	08.00-11.00 WIB	Aku Hamba Allah SWT /Kesukaanku/ Benda kesukaanku
IV	Kamis, 09 Agustus 2018	08.00-11.00 WIB	Aku Hamba Allah SWT /Kesukaanku/ Warna kesukaanku
V	Jumat, 10 Agustus 2018	08.00-11.00 WIB	Aku Hamba Allah SWT /Kesukaanku/ Acara kesukaanku

Mengetahui

Kepala RA Nurul Ikhlas

Kolaborator

Peneliti

Darwafrah, S.Ag.

Syarifah Hanum Btr, S.Pd.I

Darwafrah

**JADWAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS SIKLUS II
RA NURUL IKHLAS MEDAN**

Nama RA : NURUL IKHLAS

Alamat : JL.Sisingamangaraja KM. 8,5 Gg. Ikhlas No. 6 Medan Amplas

Kelompok : B

Pertemuan	Hari/ Tanggal	Waktu	Tema/ Sub Tema/Tema Spesifik
I	Senin, 13 Agustus 2018	08.00-11.00 WIB	Aku Hamba Allah SWT /Kesukaanku/ Permainan kesukaanku
II	Selasa, 14 Agustus 2018	08.00-11.00 WIB	Aku Hamba Allah SWT /Kesukaanku/Mainan kesukaanku
III	Rabu, 15 Agustus 2018	08.00-11.00 WIB	Kegiatan 17 Agustus
IV	Kamis, 16 Agustus 2018	08.00-11.00 WIB	Kegiatan 17 Agustus
V	Jumat, 17 Agustus 2018	08.00-11.00 WIB	Libur Hut RI ke 73

Mengetahui

Kepala RA Nurul Ikhlas

Kolaborator

Peneliti

Darwafrah, S.Ag.

Syarifah Hanum Btr, S.Pd.I

Darwafrah

**JADWAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS SIKLUS III
RA NURUL IKHLAS MEDAN**

Nama RA : NURUL IKHLAS

Alamat : JL.Sisingamangaraja KM. 8,5 Gg. Ikhlas No. 6 Medan Amplas

Kelompok : B

Pertemuan	Hari/ Tanggal	Waktu	Tema/ Sub Tema/Tema Spesifik
I	Senin, 20 Agustus 2018	08.00-11.00 WIB	Keluarga Sakinah/Anggota Keluarga/ Ayah
II	Selasa, 21 Agustus 2018	08.00-11.00 WIB	Keluarga Sakinah/Anggota Keluarga/ Ibu
III	Rabu, 22 Agustus 2018	08.00-11.00 WIB	Libur Lebaran Haji
IV	Kamis, 23 Agustus 2018	08.00-11.00 WIB	Libur Lebaran Haji
V	Jumat, 24 Agustus 2018	08.00-11.00 WIB	Libur Lebaran Haji

Mengetahui

Kepala RA Nurul Ikhlas

Kolaborator

Peneliti

Darwafrah, S.Ag.

Syarifah Hanum Btr, S.Pd.I

Darwafrah

RANCANGAN SIKLUS I

Siklus : I
Tema : Aku Hamba Allah SWT.
Kelompok : B
Tujuan Perbaikan :
Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Kelompok B Melalui Kegiatan Menggambar Bebas di RA Nurul Ikhlas Medan

Identifikasi Masalah

- Apakah penjelasan yang saya sampaikan kurang dimengerti anak?
- Apakah media yang digunakan kurang menarik bagi anak?
- Mengapa anak kurang berminat melakukan pembelajaran untuk meningkatkan kreativitas anak?
- Mengapa anak tidak termotivasi dalam pembelajaran untuk meningkatkan kreativitas anak?

Analisis Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang menjadi penyebab anak kurang berminat melakukan pembelajaran untuk meningkatkan kreativitas anak, bahwa anak masih merasa kesulitan untuk melakukan kegiatan menggambar..

RANCANGAN SIKLUS II

Siklus : II
Tema : Aku Hamba Allah SWT
Kelompok : B
Tujuan Perbaikan :
Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Kelompok B Melalui Kegiatan Menggambar Bebas di RA Nurul Ikhlas Medan

Identifikasi Masalah

- Apakah penjelasan tentang tata cara menggambar yang saya sampaikan kurang dipahami anak?
- Mengapa sebahagian anak kurang berminat melakukan pembelajaran untuk meningkatkan kreativitas anak?
- Mengapa sebahagian anak tidak termotivasi dalam pembelajaran?

Analisis Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang menjadi penyebab sebahagian anak kurang berminat melakukan pembelajaran untuk meningkatkan kreativitas anak bahwa anak masih belum fokus melakukan kegiatan menggambar.

RANCANGAN SIKLUS III

Siklus : III
Tema : Keluarga Sakinah.
Kelompok : B
Tujuan Perbaikan :
Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Kelompok B Melalui Kegiatan Menggambar Bebas di RA Nurul Ikhlas Medan

Identifikasi Masalah

- Mengapa sebahagian kecil anak kurang berminat melakukan pembelajaran untuk meningkatkan kreativitas anak melalui kegiatan menggambar bebas?

Analisis Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang menjadi penyebab sebahagian kecil anak kurang berminat melakukan pembelajaran karena orangtua anak harus ikut dalam kegiatan dan belajar di kelas.

SKENARIO PERBAIKAN

SIKLUS I

Tujuan Perbaikan

Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Kelompok B Melalui Kegiatan Menggambar Bebas di RA Nurul Ikhlas Medan.

Siklus : I

Hari Tanggal : Senin- Jumat, 06 -10 Agustus 2018

Hal yang perlu diperbaiki

1. Kegiatan pengembangan yaitu;

- ❖ Anak lancar membuat sket
- ❖ Anak dapat menuangkan ide-idenya
- ❖ Anak dapat menggambar dengan indah
- ❖ Anak dapat mengkombinasikan warna

2. Pengelolaan Kelas

Penataan ruangan, anak dibentuk dalam 6 kelompok masing-masing kelompok terdiri dari 3 anak. pada waktu pemberian pengantar seluruh anak menghadap guru. Setelah anak mengerti anak melakukan pembelajaran melakukan kegiatan untuk meningkatkan kreativitas anak melalui kegiatan menggambar bebas sesuai rencana pembelajaran dalam RPPH.

Langkah-Langkah Perbaikan

1. Guru memberi penjelasan tentang kegiatan menggambar bebas.
2. Anak didudukkan sesuai dengan kelompoknya
3. Anak melakukan pembelajaran meningkatkan kreativitas anak melalui kegiatan menggambar bebas.
4. Guru memberikan arahan dan motivasi pada anak dalam pembelajaran.

SKENARIO PERBAIKAN

SIKLUS II

Tujuan Perbaikan

Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Kelompok B Melalui Kegiatan Menggambar Bebas di RA Nurul Ikhlas Medan.

Siklus : II
Hari Tanggal : Senin- Selasa, 13-14 Agustus 2018

Hal yang perlu diperbaiki

1. Kegiatan pengembangan yaitu;
 - ❖ Anak lancar membuat sket
 - ❖ Anak dapat menuangkan ide-idenya
 - ❖ Anak dapat menggambar dengan indah
 - ❖ Anak dapat mengkombinasikan warna

2. Pengelolaan Kelas

Penataan ruangan, anak dibentuk dalam 6 kelompok masing-masing kelompok terdiri dari 3 anak. pada waktu pemberian pengantar seluruh anak menghadap guru. Setelah anak mengerti anak melakukan pembelajaran melakukan kegiatan untuk meningkatkan kreativitas anak melalui kegiatan menggambar bebas sesuai rencana pembelajaran dalam RPPH.

Langkah-Langkah Perbaikan

1. Guru memberi penjelasan tentang kreativitas anak melalui kegiatan menggambar bebas.
2. Anak didudukkan sesuai dengan kelompoknya
3. Anak melakukan pembelajaran meningkatkan kreativitas anak melalui kegiatan menggambar bebas.
4. Guru memberikan arahan dan motivasi pada anak dalam pembelajaran.

SKENARIO PERBAIKAN

SIKLUS III

Tujuan Perbaikan

Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Kelompok B Melalui Kegiatan Menggambar Bebas di RA Nurul Ikhlas Medan

Siklus : III

Hari Tanggal : Senin- Selasa, 20-21 Agustus 2018

Hal yang perlu diperbaiki

1. Kegiatan pengembangan yaitu;

- ❖ Anak lancar membuat sket
- ❖ Anak dapat menuangkan ide-idenya
- ❖ Anak dapat menggambar dengan indah
- ❖ Anak dapat mengkombinasikan warna

2. Pengelolaan Kelas

Penataan ruangan, anak dibentuk dalam 6 kelompok masing-masing kelompok terdiri dari 3 anak. pada waktu pemberian pengantar seluruh anak menghadap guru. Setelah anak mengerti anak melakukan pembelajaran melakukan kegiatan untuk meningkatkan kreativitas anak melalui kegiatan menggambar bebas sesuai rencana pembelajaran dalam RPPH.

Langkah-Langkah Perbaikan

1. Guru memberi penjelasan tentang kreativitas anak melalui kegiatan menggambar bebas.
2. Anak didudukkan sesuai dengan kelompoknya
3. Anak melakukan pembelajaran meningkatkan kreativitas anak melalui kegiatan menggambar bebas.
4. Guru memberikan arahan dan motivasi pada anak dalam pembelajaran.

REFLEKSI SETELAH MELAKUKAN PEMBELAJARAN SIKLUS I

Nama : DARWAFRAH
NPM : 1701240016 P
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : S1 PIAUD
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

1. Bagaimana reaksi anak terhadap proses pembelajaran yang saya lakukan?

Reaksi anak terhadap proses pembelajaran yang saya lakukan anak tertarik karena anak dapat melakukan pembelajaran dengan benda mengeluarkan imajinasi anak.

2. Apa saja kelebihan dalam kegiatan pembelajaran yang saya lakukan?

Kelebihan dalam kegiatan pembelajaran yang saya lakukan merancang kegiatan pembelajaran dengan menggunakan siklus, sehingga anak merasa tertarik, selain itu pembelajaran lebih fokus pada anak, sehingga anak melakukan, merasakan dan berbuat dalam proses pembelajaran.

3. Apa pula kelemahan dalam proses pembelajaran yang saya lakukan?

Kelemahan dalam proses pembelajaran yang saya lakukan adalah anak masih suka menjahili temannya dengan mengambil benda milik temannya.

4. Apa yang akan saya lakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran?

Akan saya lakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran adalah memperbaiki kelemahan-kelemahan yang ada agar terjadi peningkatan dan hasil belajar yang maksimal.

5. Hal-hal unik apa saja yang saya temukan dalam proses pembelajaran?

Hal-hal unik yang saya temukan dalam proses pembelajaran adalah anak berpacu untuk mendapat reward dari guru.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : **DARWAFRAH**
NPM : 1701240016 P
Tempat Tgl. Lahir : Medan, 31 Agustus 1970
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Status : Menikah
Alamat : Jl. Selamat Gg. Subrah No. 2 Medan Amplas
Nama Orangtua
a. Ayah : H. Bahari Emde
b. Ibu : Halimah
Nama Suami : Haitami Lubis S.Ag, S.Pd.I
Anak : Syah Ghina Rahmi Lubis, M. Haidir Pasya Lubis,
dan M. Amirul Qisthi Lubis

B. Jenjang Pendidikan :

1. SD Taman Harapan Tammat Tahun 1983.
2. MTs. MMA UISI Tammat Tahun 1986.
3. MA UNIVA Tammat Tahun 1989
4. S1- IAIN SU Tammat Tahun 1994
5. PIAUD UMSU Tammat Tahun 2018.

C. Pengalaman Bekerja

TK Assakinah Medan Tahun 2002-2003
RA Munawwaroh Tahun 2003-2004
RA Nurul Ikhlas Tahun 2005-Sekarang

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU- PKP 1
(APKG-PKP I)
LEMBAR PENILAIAN
KEMAMPUAN MERENCANAKAN KEGIATAN PENGEMBANGAN**

NAMA MAHASISWA	: DARWAFRAH
NPM	: 1701240016 P
TEMPAT MENGAJAR	: RA NURUL IKHLAS
KELAS	: B
TEMA	: AKU HAMBAA ALLAH SWT.
SIKLUS KE	: I
WAKTU	: 08.00-11.00 WIB
TANGGAL	: 06-10 Agustus 2018

A. RKH/RK PERBAIKAN

1. Merumuskan atau menentukan

**indikator perbaikan kegiatan pembelajaran
dan menentukan kegiatan perbaikan**

1.1. Merumuskan indikator perbaikan kegiatan
pengembangan

				√
--	--	--	--	---

1.2. Menentukan kegiatan perbaikan yang sesuai
dengan masalah yang diperbaiki

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 1 = A

5

**2. Menentukan alat dan bahan yang sesuai dengan
kegiatan perbaikan**

2.1. Menentukan alat yang akan digunakan dalam
kegiatan perbaikan pengembangan

				√
--	--	--	--	---

2.2. Menentukan bahan yang akan digunakan dalam perbaikan kegiatan pengembangan dengan materi perbaikan

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 2 = B

5

B. Skenario Perbaikan

3. Menentukan tujuan perbaikan hal-hal yang harus diperbaiki dan langkah-langkah perbaikkan

3.1 Menentukan tujuan perbaikan

				√
--	--	--	--	---

3.2. Menentukan hal-hal yang harus diperbaiki

				√
--	--	--	--	---

3.3. Menuliskan langkah-langkah perbaikan

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 3 = C

5

4. Merancang pengelolaan kelas perbaikan kegiatan pengembangan

4.1. Menentukan penataan ruang kelas

				√
--	--	--	--	---

4.2. Menentukan cara-cara pengorganisasian anak agar dapat berpartisipasi dalam kegiatan pengembangan

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 4 = D

5

5. Merencanakan alat dan cara penilaian perbaikan kegiatan

5.1. Menentukan alat penilaian perbaikan kegiatan pengembangan .

				√
--	--	--	--	---

5.2. Menentukan cara penilaian perbaikan Pengembangan

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 5 = E

5

6. Tampilan dokumen rencana perbaikan pembelajaran

6.1.Keindahan, kebersihan, dan kerapian

				√
--	--	--	--	---

6.2.Penggunaan bahasa tulis

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 6 = F

5

<p>NILAI APKF 1 =R</p> <p>R= $\frac{5+5+5+5+5+5}{6} = 5$</p>

Medan, 10 Agustus 2018

Penilai

Rodiana Harahap.

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU- PKP 2
(APKG-PKP 2)
LEMBAR PENILAIAN
KEMAMPUAN MELAKSANAKAN PERBAIKAN KEGIATAN
PENGEMBANGAN**

NAMA MAHASISWA	: DARWAFRAH
NPM	: 1701240016 P
TEMPAT MENGAJAR	: RA NURUL IKHLAS
KELAS	: B
TEMA	: AKU HAMBA ALLAH SWT
SIKLUS KE	: I
WAKTU	: 08.00-11.00 WIB
TANGGAL	: 06-10 Agustus 2018

**1. Menata ruang dan sumber belajar serta
melaksanakan tugas rutin**

1.1. Menata ruang dan sumber belajar sesuai
perbaikan kelas

				√
--	--	--	--	---

1.2. Melaksanakan tugas rutin sesuai perbaikan
Kegiatan

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 1 = A

5

2. Melaksanakan perbaikan kegiatan

2.1. Melaksanakan pembukaan kegiatan sesuai
perbaikan kegiatan

				√
--	--	--	--	---

2.2. Melaksanakan kegiatan pengembangan
yang sesuai dengan tujuan penelitian, anak,

situasi, dan lingkungan

				√
--	--	--	--	---

- 2.3. Menggunakan alat bantu pembelajaran yang sesuai dengan tujuan perbaikan anak situasi dan lingkungan.

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 2 = B

5

3. Mengelola Interaksi kelas

- 3.1. Memberikan petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan perbaikan pengembangan

				√
--	--	--	--	---

- 3.2. Menangani pertanyaan dan respon anak

				√
--	--	--	--	---

- 3.3. Memelihara ketertiban anak

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 3 = C

5

4. Bersikap terbuka dan lues membantu mengembangkan sikap positif anak terhadap kegiatan bermain sambil belajar

- 4.1. Menunjukkan sikap ramah, luwes, terbuka penuh pengertian dan sabar kepada anak

				√
--	--	--	--	---

- 4.2. Menunjukkan kegiatan dalam membimbing

				√
--	--	--	--	---

- 4.3. Membantu anak menumbuhkan kepercayaan diri

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 4 = D

5

5. Mendemonstrasikan kemampuan khusus

5.1. Berorientasi pada kebutuhan anak
menciptakan suasana yang kreatif dan inovatif

				√
--	--	--	--	---

5.2. Mengembangkan kecakan hidup

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 5 = E

5

6. Melaksanakan penilaian selama proses kegiatan pengembangan dengan perbaikan kegiatan

6.1. Melaksanakan penilaian selama proses kegiatan pengembangan sesuai dengan perbaikan kegiatan

				√
--	--	--	--	---

6.2. Melaksnaakan penilain pada akhir kegiatan sesuai perbaikan kegiatan pengembangan

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 6 = F

5

7. Kesan umum pelaksanaan perbaikan kegiatan pengembangan

7.1. Keefektipan proses perbaikan

				√
--	--	--	--	---

7.2. Peka terhadap ketidak sesuaian perilaku anak

				√
--	--	--	--	---

7.3. Penampilan guru dalam perbaikan kegiatan pengembangan

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 7 = G

5

NILAI APKF 1 =R

$$R = \frac{5+5+5+5+5+5+5}{7} = 5$$

7

Medan, 21 Agustus 2018

Penilai II

Syarifa Hanum Butar-Butar S.Pd.I.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) SIKLUS I

Semester/ Bulan/Minggu Ke : I/ Juli/ 4
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema : Aku Hamba Allah SWT/ Kesukaanku/ Makanan Halal
Kesukaanku
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Senin, 06 Agustus 2018
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.2-4.2, 4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Mengamati jenis-jenis makanan sehat, bergizi dan halal
- ✓ Bertanya tentang jenis-jenis makanan sehat serta kandungan gizi dan syarat-syarat makanan sehat.
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki sikap berperilaku hidup sehat, jujur, dan toleran
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP sebelum dan sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ Gambar jenis-jenis makanan
- ✓ Pensil warna
- ✓ Karton putih

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu makanan bergizi dan minum susu
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) tentang jenis-jenis makanan sehat serta kandungan gizi dan syarat-syarat makanan sehat
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a sebelum dan sesudah makan
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. Al-Ashr
- ✓ Mutiara Hadits: beramal
- ✓ Penambahan kosa kata baru: jenis-jenis makanan sehat serta kandungan gizi dan syarat-syarat makanan sehat seperti sayur, mayor, buah-buahan, susu, dan sebagainya
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

D. Inti (100 Menit)

1. Anak mengamati jenis-jenis makanan sehat, bergizi dan halal
2. Anak menanyakan tentang jenis-jenis makanan sehat serta kandungan gizi dan syarat-syarat makanan sehat
3. Anak Mengumpulkan Informasi, melalui melakukan kegiatan
 - Mengelompokkan gambar makanan sehat
 - Meniru angka 6 pada gambar buah.
 - Menganyam pola bakul nasi.
 - **Menggambar makanan kesukaan**

4. Anak menalar dengan mampu mengetahui:
 - Jenis-jenis makanan sehat dan halal
 - Kandungan gizi dalam makanan
 - Memahami konsep angka 6
 - Tata cara makan yang benar (berdo`a)
 - Dapat menggambar makanan kesukaan

5. Anak Mengkomunikasikan
 - Anak menyebutkan jenis makanan kesukaan yang bergizi dan halal
 - Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menganyam, mengelompokkan, menggambar, dan menulis angka

Recaling: guru menanyakan tentang jenis-jenis makanan sehat serta kandungan gizi dan syarat-syarat makanan sehat

E. Penutup (20 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk ikhsan
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA Nurul Ikhlas

Medan, 06 Agustus 2018.
Peneliti

Darwafrah, S. Ag.

Darwafrah

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
SIKLUS I**

Semester/ Bulan/Minggu Ke : I/ Juli/ 4
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema : Aku Hamba Allah SWT/ Kesukaanku/ Minuman Halal
Kesukaanku
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Selasa, 07 Agustus 2018
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.2-4.2, 4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Mengamati jenis-jenis minuman sehat, bergizi, dan halal.
- ✓ Bertanya tentang jenis-jenis minuman sehat serta kandungan gizi dan syarat-syarat minuman sehat.
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki sikap berperilaku hidup sehat, jujur, dan toleran
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP sebelum dan sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ Gambar buah-buahan untuk jus
- ✓ Pensil warna
- ✓ Karton putih

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu makanan bergizi dan minum susu
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) tentang jenis-jenis minuman sehat serta kandungan gizi dan syarat-syarat minuman sehat
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a sebelum dan sesudah makan
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. Al-Ashr
- ✓ Mutiara Hadits: Beramal
- ✓ Penambahan kosa kata Baru: susu, teh manis, jus, dan sebagainya
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

D. Inti (100 Menit)

1. Anak mengamati jenis-jenis minuman sehat, bergizi, dan halal.
2. Anak menanyakan tentang jenis-jenis minuman sehat serta kandungan gizi dan syarat-syarat minuman sehat.
3. Anak Mengumpulkan Informasi, Melalui melakukan kegiatan
 - Mewarnai gambar kotak susu aneka rasa
 - Meniru angka 7 pada gambar gelas jus
 - Menyusun balok
 - **Menggambar buah untuk jus**
4. Anak Menalar dengan mampu mengetahui:
 - Jenis-jenis minuman sehat dan halal

- Kandungan gizi dalam minuman sehat
- Memahami konsep angka 7
- Cara membuat jus dan tata cara minum
- Berhasil menyusun balok

5. Anak Mengkomunikasikan

- Anak menyebutkan jenis minuman kesukaannya yang bergizi dan halal
- Anak menunjukkan hasil karyanya berupa jus buah, mewarnai, dan menulis angka

Recaling: Guru menanyakan jenis minuman kesukaannya yang bergizi dan halal

E. Penutup (20 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk puasa
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA Nurul Ikhlas

Medan 07 Agustus 2018.
Peneliti

Darwafrah, S. Ag.

Darwafrah

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) SIKLUS I

Semester/ Bulan/Minggu Ke : I/ Agustus/ 4
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema : Aku Hamba Allah SWT/ Kesukaanku/ Benda Kesukaanku
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Rabu, 08Agustus 2018
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.2-4.2, 4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Mengamati jenis-jenis benda sehari-hari, seperti pakaian, topi, tas, sepatu, sepeda, dan sebagainya.
- ✓ Bertanya tentang jenis-jenis benda yang biasa digunakan atau yang dibutuhkan sehari-hari.
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki sikap berperilaku hidup sehat, jujur, dan toleran
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP sebelum dan sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ Karton putih
- ✓ Pensil warna

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu kring-kring sepedaku
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) tentang jenis-jenis benda yang biasa digunakan atau yang dibutuhkan sehari-hari
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a sebelum dan sesudah makan
- ✓ Dawamul Quran: Al-Ashr
- ✓ Mutiara Hadits: Beramal
- ✓ Penambahan kosa kata baru: benda sehari-hari, seperti pakaian, topi, tas, sepatu, sepeda,, dan sebagainya.
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

D. Inti (100 Menit)

1. Anak mengamati jenis-jenis benda sehari-hari, seperti pakaian, topi, tas, sepatu, sepeda, dan sebagainya
2. Anak menanyakan jenis-jenis benda yang biasa digunakan atau yang dibutuhkan sehari-hari.
3. Anak mengumpulkan informasi, melalui melakukan kegiatan
 - Mengelompokkan bentuk topi
 - Menirukan angka 8 pada gambar baju
 - Peraktek memakai baju dengan benar
 - **Menggambar benda-benda kesukaan**
4. Anak menalar dengan mampu mengetahui:

- Jenis-jenis benda kesukaannya
- Kegunaan benda-benda tersebut
- Memahami konsep angka 8
- Cara menggunakan benda dengan benar.
- Dapat menggambar

5. Anak Mengkomunikasikan

- Anak menyebutkan benda-benda kesukaannya
- Anak menunjukkan hasil karyanya berupa mengelompokkan dan menulis angka, dan menggambar.

Recaling: Guru menanyakan tentang benda-benda kesukaan

E. Penutup (20 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk puasa
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA Nurul Ikhlas

Medan 08Agustus 2018.
Peneliti

Darwafrah, S. Ag.

Darwafrah

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
SIKLUS I**

Semester/ Bulan/Minggu Ke : I/ Agustus/ 4
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema : Aku Hamba Allah SWT/ Kesukaanku/ Warna Kesukaanku
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Kamis, 09 Agustus 2018
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.2-4.2, 4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Mengamati beberapa kertas origami dengan aneka warna
- ✓ Bertanya tentang jenis warna primer (merah, biru, kuning) dan aneka jenis warna skunder.
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki sikap berperilaku hidup sehat, jujur, dan toleran
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP sebelum dan sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ Wadah cat
- ✓ Cat cair
- ✓ Tongkat kecil

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu aneka warna
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) tentang jenis warna primer (merah, biru, kuning) dan aneka jenis warna skunder
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a sebelum makan dan sesudah makan
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. Al-Ashr
- ✓ Mutiara Hadits: beramal
- ✓ Penambahan kosa kata baru: warna merah, biru, kuning, hijau, orange, dan lain sebagainya
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

D. Inti (100 Menit)

1. Anak mengamati beberapa kertas origami dengan aneka warna
2. Anak menanyakan jenis warna primer (merah, biru, kuning) dan aneka jenis warna skunder
3. Anak Mengumpulkan Informasi, Melalui melakukan kegiatan
 - Mewarnai sesuai bentuk geometri
 - Menirukan angka 9
 - Peraktek pencampuran warna
 - **Menggunakan warna yang tepat**
4. Anak Menalar dengan mampu mengetahui:
 - Jenis-jenis warna primer dan skunder

- Warna dan bentuk
- Memahami konsep angka 9
- Cara melakukan pencampuran warna dan hasilnya.

5. Anak Mengkomunikasikan

- Anak menyebutkan macam-macam nama warna
- Anak menunjukkan hasil karyanya berupa figer painting, pencampuran warna, mewarnai, menjumlahkan dan menulis angka.

Recaling: Guru menanyakan macam-macam nama warna

E. Penutup (20 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk puasa
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA Nurul Ikhlas

Medan, 09 Agustus 2018.
Peneliti

Darwafrah, S. Ag.

Darwafrah

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
SIKLUS I**

Semester/ Bulan/Minggu Ke : I/ Agustus/ 4
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema : Aku Hamba Allah SWT/ Kesukaanku/ Acara Kesukaanku
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Jumat, 10 Agustus 2018
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.2-4.2, 4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Mengamati film anak yang mengandung nilai edukasi dan keislaman
- ✓ Bertanya tentang film apa saja yang boleh ditonton, kapan waktunya, dan tata cara menonton yang benar.
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki sikap berperilaku hidup sehat, jujur, dan toleran
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP sebelum dan sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ Karton
- ✓ Gambar ipin upin
- ✓ Pensil warna

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu gelang sipatu gelang.
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) tentang film apa saja yang boleh ditonton, kapan waktunya, dan tata cara menonton yang benar
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a sebelum dan sesudah makan
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. Al-Ashr
- ✓ Mutiara Hadits: beramal
- ✓ Penambahan kosa kata baru: film kartun, film dokumenter, film religious, dan lain sebagainya
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

D. Inti (100 Menit)

1. Anak mengamati film anak yang mengandung nilai edukasi dan keislaman
2. Anak menanyakan tentang film apa saja yang boleh ditonton, kapan waktunya, dan tata cara menonton yang benar dan sebagainya.
3. Anak Mengumpulkan Informasi, Melalui melakukan kegiatan
 - Membedakan ukuran gambar
 - Menirukan angka 10 pada gambar TV
 - Membuat TV dari kardus.
 - **Menggambar ipin dan upin**
4. Anak Menalar dengan mampu mengetahui:
 - Film apa yang boleh ditonton

- Waktu menonton TV
- Memahami konsep angka 10
- Tata cara menonton TV yang benar

5. Anak Mengkomunikasikan

- Anak menyebutkan acara atau film kesukaannya
- Anak menunjukkan hasil karyanya berupa membuat mainan, menggambar, membedakan, menulis angka, dan menjumlahkan.

Recaling: Guru menanyakan tentang acara atau film kesukaannya

E. Penutup (20 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk puasa
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA Nurul Ikhlas

Medan, 10 Agustus 2018.
Peneliti

Darwafrah, S. Ag.

Darwafrah

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
SIKLUS II

Semester/ Bulan/Minggu Ke : I/ Agustus/ 5
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema : Aku Hamba Allah SWT/Kesukaanku/Permainan Kesukaanku
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Senin, 13 Agustus 2018
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.2-4.2, 4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Mengamati beberapa jenis permainan yang disiapkan seperti mainan engklek
- ✓ Bertanya tentang nama permainan, aturan permainan, dan cara memainkannya.
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki sikap kreatif, mengenali minat diri, ramah dan santun
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP sebelum dan sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ Layang-layang
- ✓ Karton
- ✓ Pensil warna

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu bermain layang-layang
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) tentang nama permainan, aturan permainan, dan cara memainkannya
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a niat berwudhu`
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. Al-Lahab
- ✓ Mutiara Hadits: belajar Alquran
- ✓ Penambahan kosa kata baru: permainan layang-layang, permainan engklek, permainan dakon, dan lain sebagainya
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

D. Inti (100 Menit)

1. Anak mengamati beberapa jenis permainan yang disiapkan seperti mainan engklek
2. Anak menanyakan tentang nama permainan, aturan permainan, dan cara memainkannya.
3. Anak Mengumpulkan Informasi, Melalui melakukan kegiatan
 - Permainan warna dengan kelereng
 - Membedakan ukuran layangan
 - Melakukan permainan engklek
 - **Menggambar layang-layang**
4. Anak Menalar dengan mampu mengetahui:
 - Jenis-jenis permainan
 - Tiap permainan ada aturan main
 - Cara memainkan suatu permainan

➤ Sikap dalam bermain (sportif, sabar, dan saling menghargai)

5. Anak Mengkomunikasikan

- Anak menyebutkan nama jenis-jenis permainan modern dan tradisional
- Anak menunjukkan hasil karyanya berupa layangan, permainan warna, membedakan ukuran, dan game.

Recaling: Guru menanyakan tentang nama jenis-jenis permainan modern dan tradisional

E. Penutup (20 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk rukun iman
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA Nurul Ikhlas

Medan, 13 Agustus 2018.
Peneliti

Darwafrah, S. Ag.

Darwafrah

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
SIKLUS II

Semester/ Bulan/Minggu Ke : I/ Agustus/ 5
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema : Aku Hamba Allah SWT/ Kesukaanku/ Mainan Kesukaanku air
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Selasa, 14Agustus 2018
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.2-4.2, 4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Mengamati beberapa jenis permainan yang disiapkan seperti mainan engklek
- ✓ Bertanya tentang nama permainan, aturan permainan, dan cara memainkannya.
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki sikap kreatif, mengenali minat diri, ramah dan santun
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP sebelum dan sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ Boneka
- ✓ Pensi warna
- ✓ Karton putih dan pensil

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu bermain layang-layang
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) tentang nama permainan, aturan permainan, dan cara memainkannya
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a niat berwudhu`
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. Al-Lahab
- ✓ Mutiara Hadits: belajar Alquran
- ✓ Penambahan kosa kata baru: permainan layang-layang, permainan engklek, permainan dakon, dan lain sebagainya
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

D. Inti (100 Menit)

1. Anak mengamati beberapa jenis permainan yang disiapkan seperti mainan engklek
2. Anak menanyakan tentang nama permainan, aturan permainan, dan cara memainkannya.
3. Anak Mengumpulkan Informasi, Melalui melakukan kegiatan
 - Permainan warna dengan kelereng
 - Membedakan ukuran layangan
 - Melakukan permainan engklek
 - **Menggambar boneka**
4. Anak Menalar dengan mampu mengetahui:
 - Jenis-jenis permainan
 - Tiap permainan ada aturan main

- Cara memainkan suatu permainan
- Sikap dalam bermain (sportif, sabar, dan saling menghargai)
- Dapat melakukan penjumlahan

5. Anak Mengkomunikasikan

- Anak menyebutkan nama jenis-jenis permainan modern dan tradisional
- Anak menunjukkan hasil karyanya berupa layangan, permainan warna, melompat, dan menjumlahkan

Recaling: Guru menanyakan tentang nama jenis-jenis permainan modern dan tradisional

E. Penutup (20 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk rukun iman
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA Nurul Ikhlas

Medan, 14 Agustus 2018.
Peneliti

Darwafrah, S. Ag.

Darwafrah

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
SIKLUS III**

Semester/ Bulan/Minggu Ke : I/ Agustus/ 6
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema : Keluarga Sakinah/ Anggota keluarga/Ayah
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Senin, 20 Agustus 2018
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.2-4.2, 4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Mengamati gambar foto ayahnya masing-masing pada photo keluarga
- ✓ Bertanya tentang tugas ayah sebagai kepala keluarga yang menjaga dan mencari nafkah
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki sikap religious, jujur, ramah dan santun
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP sebelum dan sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ Gambar dasi
- ✓ Karton putih
- ✓ Pensil warna

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu oh ibu dan ayah
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) tentang ayah
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a untuk kedua orangtua
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. surah An- Nasr
- ✓ Mutiara Hadits: sesama muslim bersaudara
- ✓ Penambahan kosa kata baru: ayah, ibu, kakak, dan adik.
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

D. Inti (100 Menit)

1. Anak mengamati gambar foto keluarga
2. Anak menanyakan tentang tugas ayah sebagai kepala keluarga yang menjaga dan mencari nafkah.
3. Anak Mengumpulkan Informasi, Melalui melakukan kegiatan
 - Menulis huruf a dari kata ayah
 - Maze ayah pergi bekerja
 - Membuat HP mainan dari kotak bekas
 - **Menggambar benda milik ayah**
4. Anak Menalar dengan mampu mengetahui:
 - Tugas ayah sebagai kepala keluarga
 - Mengenal huruf a dari kata ayah
 - Kegiatan / pekerjaan ayah
 - Benda-benda yang dibutuhkan ayah

Recaling: Guru menanyakan tentang tugas ayah sebagai kepala keluarga yang menjaga dan mencari nafkah

E. Penutup (20 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk pulang sekolah
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA Nurul Ikhlas

Medan, 20 Agustus 2018.
Peneliti

Darwafrah, S. Ag.

Darwafrah

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
SIKLUS III**

Semester/ Bulan/Minggu Ke : I/ Agustus/ 6
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema : Keluarga Sakinah/ Anggota keluarga/Ibu
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Selasa, 21 Agustus 2018
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.2-4.2, 4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Mengamati gambar foto ibunya masing-masing pada photo keluarga
- ✓ Bertanya tentang tugas ibu yang merawat anak dan mengurus rumah tangga
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki sikap religious, jujur, ramah dan santun
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP sebelum dan sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ Gambar tas,ibu, pernak-pernik milik ibu, dll.
- ✓ Pensil warna
- ✓ Karton putih

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu oh ibu dan ayah
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) tentang ibu
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a untuk kedua orangtua
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. surah An- Nasr
- ✓ Mutiara Hadits: sesama muslim bersaudara
- ✓ Penambahan kosa kata baru: ayah, ibu, kakak, dan adik.
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

D. Inti (100 Menit)

1. Anak mengamati gambar foto keluarga
2. Anak menanyakan tentang tugas ibu yang merawat anak dan mengurus rumah tangga.
3. Anak Mengumpulkan Informasi, Melalui melakukan kegiatan
 - Menulis huruf a i dari kata ibu
 - Membuat mozaik pola tas ibu
 - Membuat sapu dari kertas
 - **Menggambar benda-benda milik ibu**
4. Anak Menalar dengan mampu mengetahui:
 - Tugas ibu yang menyangi keluarga
 - Mengenal huruf i dari kata ibu
 - Kegiatan / pekerjaan ibu

Recaling: Guru menanyakan tentang tugas tugas ibu yang merawat anak dan mengurus rumah tangga

E. Penutup (20 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk pulang sekolah
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA Nurul Ikhlas

Medan,21 Agustus 2018.
Peneliti

Darwafrah, S. Ag.

Darwafrah

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
PRA SIKLUS**

Semester/ Bulan/Minggu Ke : I/ Juli/ 2
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema : Aku Hamba Allah SWT/ Tubuhku/ Tubuhku
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Selasa, 23 Juli 2018
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.2-4.2, 4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Mengamati tubuhnya yang diciptakan Allah begitu sempurna
- ✓ Bertanya tentang bagian-bagian dari tubuhnya.
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki sikap disiplin, peduli, tanggung jawab
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP sebelum dan sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ Gambar mata
- ✓ Karton putih
- ✓ Pensil warna

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu kepala pundak, tangan dan kakiku
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) tentang bagian-bagian dari tubuhnya
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a sebelum dan bangun tidur
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. An-Naas
- ✓ Mutiara Hadits: La Tahzan (jangan bersedih)
- ✓ Penambahan kosa kata baru: kepala, pundak lutut, tangan, siku, kaki, dan lain sebagainya
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

D. Inti (100 Menit)

1. Anak mengamati tubuhnya yang diciptakan Allah begitu sempurna.
2. Anak menanyakan tentang bagian-bagian dari tubuhnya.
3. Anak Mengumpulkan Informasi, Melalui melakukan kegiatan
 - Mengisi pola switer dengan kain
 - Membuat garis lurus pada bagian tubuh
 - Menuliskan nama anggota tubuh
 - **Menggambar mata**
4. Anak Menalar dengan mampu mengetahui:
 - Bagian-bagian tubuhnya dan namanya
 - Bagian tubuh yang harus di lindungi
 - Membuat garis lurus
 - Menulis nama anggota tubuh

5. Anak Mengkomunikasikan

- Anak mampu menyebutkan bagian-bagian tubuhnya
- Anak menunjukkan hasil karyanya berupa mengisi pola mewarnai, membuat garis lurus, dan menulis.

Recaling: Guru menanyakan tentang bagian-bagian tubuhnya

E. Penutup (20 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk rukun Islam
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA Nurul Ikhlas

Medan, 24 Juli 2018.
Peneliti

Darwafrah, S. Ag.

Darwafrah

RPPM SIKLUS I

Tema : Aku Hamba Allah SWT
 Sub Tema : Kesukaanku

Semester/Minggu ke : I/4
 Konsep Keaksaraan : Mengenal Angka 6-10

Sub Tema	Pembukaan	Inti Pendektana Saintifik					
		Mengamati	Menanya	Mengumpulkan Informasi	Menalar	Mengkomunikasikan	Penutup
KI dan KD	(NAM, 1.1, 1.2, 2.13, 3.1- 4.1) (BHS, 3.10-4.10, 3.11-4.11.) (SOSEM 2.10) (FM 2.1)	(KOG 2.2)	(KOG 2.2) (BHS 3.10, 4.10) (BHS 3.11-4.11)	(FM 2.1, 3.3-4.3) (KOG 2.3, 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9) (BHS 3.12- 4.12) (SOSEM 2.12). (SN, 3.15-4.15)	(KOG 2.3, 3.5-4.5,3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9)	(BHS 2.14, 3.10-4.10, 3.11-4.11) (SOSEM 2.5, 2.6, 2.7, 2.10) (SN 2.4)	(NAM, 1.2, 3.1-4.1 3.2-4.2) (BHS, 3.10-4.10, 3.11-4.11.) (SOSEM 3.13-4.13) (SN 3.15-4.15)
Makanan Halal Kesukaanku	Materi Pagi ➢ Salam dan berdoa sebelum belajar ➢ Hafalan doa harian: Do'a sebelum dan sesudah makan ➢ Dawamul Quran; Q.S. Al-Ashr (menasehati di dalam kebenaran) ➢ Mutiara Hadis: beramal ➢ Dzikir: Takbir (Allahu Akbar) ➢ Asmaul Husna: Ar-Rahman (Yang Maha Pengasih). Penjelasan Tema ➢ Bernyanyi/ bercerita ➢ Pembahasan tema ➢ Kosa kata baru ➢ Diskusi aturan kelas ➢ Diskusi kegiatan yang akan dilakukan	Anak mengamati jenis-jenis makanan sehat, bergizi dan halal	Anak menanyakan: jenis-jenis makanan sehat serta kandungan gizi dan syarat-syarat makanan sehat.	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: ➢ Mengelompokkan gambar makanan sehat ➢ Meniru angka 6 pada gambar buah. ➢ Menganyam pola bakul nasi. ➢ Menggambar makanan kesukaan	Anak menalar dengan mampu mengetahui: ➢ Jenis-jenis makanan sehat dan halal ➢ Kandungan gizi dalam makanan ➢ Memahami konsep angka 6 ➢ Tata cara makan yang benar (berdo'a) ➢ Dapat menggambar makanan kesukaan	➢ Anak menyebutkan jenis makanan kesukaan yang bergizi dan halal ➢ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menganyam, mengelompokkan, menjumlahkan, menggambar dan menulis angka. ➢ Recalling/ Umpan balik ➢ Anak menyebutkan jenis minuman kesukaannya yang bergizi dan halal ➢ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa jus buah,mewarnai, menggambar dan menulis angka. ➢ Recalling/ Umpan balik	SOP Kepulangan ➢ Menanyakan perasaan anak selama hari ini ➢ Berdiskusi tentang kegiatan yang telah dilakukan hari ini. ➢ Menanyakan mainan atau kegiatan apa yang paling disukai ➢ bercerita pendek yang berisi pesan-pesan nasehat Bernyanyi Lagu ➢ Makanan bergizi ➢ Minum susu ➢ Kring-kring sepedaku ➢ Aneka warna ➢ Gelang sepatu gelang Bermain tepuk pola: ➢ Tepuk Ikhshan ➢ Tepuk puasa
Minuman Halal Kesukaanku		Anak mengamati jenis-jenis minuman sehat, bergizi, dan halal.	Anak menanyakan: jenis-jenis minuman sehat serta kandungan gizi dan syarat-syarat minuman sehat.	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: ➢ Mewarnai gambar kotak susu aneka rasa ➢ Meniru angka 7 pada gambar gelas jus ➢ Menyusun balok ➢ Menggambar buah untuk jus	Anak menalar dengan mampu mengetahui: ➢ Jenis-jenis minuman sehat dan halal ➢ Kandungan gizi dalam minuman sehat ➢ Memahami konsep angka 7 ➢ Cara membuat jus dan tata cara minum ➢ Berhasil menyusun balok		
Benda Kesukaanku		Anak mengamati jenis-jenis benda sehari-hari, seperti pakaian,topi, tas, sepatu, sepeda, dan sebagainya.	Anak menanyakan: jenis-jenis benda yang biasa digunakan atau yang dibutuhkan sehari-hari	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: ➢ Mengelompokkan bentuk topi ➢ Menirukan angka 8	Anak menalar dengan mampu mengetahui: ➢ Jenis-jenis benda kesukaannya ➢ Kegunaan benda-benda tersebut	➢ Anak menyebutkan benda-benda kesukaannya ➢ Anak menunjukkan hasil karyanya	➢ Menginformasikan kegiatan esok hari ➢ berdo'a setelah belajar dan

				<p>pada gambar baju</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Peraktek memakai baju dengan benar ➢ Menggambar benda-benda kesukaan 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Memahami konsep angka 8 ➢ Cara menggunakan benda dengan benar. ➢ Dapat menggambar 	<p>berupa mengelompokkan dan menulis angka, dan dapat mengenakan baju sendiri dan menggambar</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Recalling/ Umpan balik 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ penutup. ➢ Mengucapkan terimakasih dan salam ➢ pulang dengan tertib dan teratur
Warna Kesukaanku		Anak mengamati beberapa kertas origami dengan aneka warna	Anak menanyakan: jenis warna primer (merah, biru, kuning) dan aneka jenis warna skunder	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: <ul style="list-style-type: none"> ➢ Mewarnai sesuai bentuk geometri ➢ Menirukan angka 9 ➢ Peraktek ➢ pencampuran warna ➢ Menggunakan warna yang tepat 	Anak menalar dengan mampu mengetahui: <ul style="list-style-type: none"> ➢ Jenis-jenis warna primer dan skunder ➢ Warna dan bentuk ➢ Memahami konsep angka 9 ➢ Cara pencampuran warna dan hasilnya. 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Anak menyebutkan macam-macam nama warna ➢ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa figer painting ,pencampuran warna,mewarnai, dan menulis angka ➢ Recalling/ Umpan balik 	
Acara Kesukaanku		Anak mengamati film anak yang mengandung nilai edukasi dan keislaman	Anak menanyakan: Film apa saja yang boleh ditonton,kapan waktunya, dan tata cara menonton yang benar	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: <ul style="list-style-type: none"> ➢ Membedakan ukuran gambar ➢ Menirukan angka 10 pada gambar TV ➢ Membuat TV dari kardus. ➢ Menggambar ipin dan upin 	Anak menalar dengan mampu mengetahui: <ul style="list-style-type: none"> ➢ Film apa yang boleh ditonton ➢ Waktu menonton TV ➢ Memahami konsep angka 10 ➢ Tata cara menonton TV yang benar 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Anak menyebutkan acara atau film kesukaannya ➢ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa membuat mainan, menggambar, membedakan, menarik dan menulis angka. ➢ Recalling/ Umpan balik 	

Mengetahui Kepala RA Nurul Ikhlas

Peneliti

Darwafrah, S.Ag.

Darwafrah

RPPM SIKLUS II

Tema : Aku Hamba Allah SWT
 Sub Tema : Kesukaanku

Semester/Minggu ke : I/5
 Konsep Keaksaraan : Konsep Bilangan dan Ukuran

Sub Tema	Pembukaan	Inti Pendektana Saintifik					
		Mengamati	Menanya	Mengumpulkan Informasi	Menalar	Mengkomunikasikan	Penutup
KI dan KD	(NAM, 1.1, 1.2, 3.1-4.1) (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11-4.11.) (SOSEM 3.14-4.14) (KOG 2.3)	(KOG 2.2)	(KOG 2.2) (BHS 3.10-4.10) (BHS 3.11-4.11)	(FM 3.4-4.3) (KOG 2.3, 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.7-4.7) (BHS 3.12- 4.12) (SOSEM 2.12). (SN, 3.15-4.15)	(KOG 2.3, 3.5-4.5,3.6-4.6, 3.7-4.7)	(BHS 2.14, 3.10-4.10, 3.11-4.11) (SOSEM 2.5, 2.6, 2.7, 2.10) (SN 2.4)	(NAM, 1.2, 3.1-4.1 3.2-4.2) (BHS, 3.10-4.10, 3.11-4.11.) (SOSEM 3.13-4.13) (SN 3.15-4.15)
Permainan kesukaanku	Materi Pagi > Salam dan berdoa sebelum belajar > Hafalan doa harian: Do`a niat berwudhu` > Dawamul Quran: Q.S. Al-Lahab > Mutiara Alquran: Q. S. Al-A`raf ayat 199) (Perintah berbuat baik dan pemaaf) > Mutiara Hadis: Belajar Alquran	Anak mengamati: beberapa jenis permainan yang disiapkan seperti mainan engklek	Anak menanyakan: nama permainan, aturan permainan, dan cara memainkannya	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: > Permainan warna dengan kelereng > Membedakan ukuran layangan > Melakukan permainan engklek > Menggambar layang-layang	Anak menalar dengan mampu mengetahui: > Jenis-jenis permainan > Tiap permainan ada aturan main > Cara memainkan suatu permainan > Sikap dalam bermain (sportif, sabar, dan saling menghargai)	> Anak menyebutkan nama jenis-jenis permainan modern dan tradisional > Anak menunjukkan hasil karyanya berupa layangan, permainan warna, membedakan ukuran, menempel > Recalling/ Umpan balik	SOP Kepulangan > Menanyakan perasaan anak selama hari ini > Berdiskusi tentang kegiatan yang telah dilakukan hari ini. > menanyakan mainan atau kegiatan apa yang paling disukai > bercerita pendek yang berisi pesan-pesan nasehat
Mainan kesukaanku	> Dzikir: Tahmid > Asmaul Husnah Ar-Rahim (Yang maha penyayang).	Anak mengamati: beberapa jenis mainan seperti mobil-mobilan, boneka, bola, lego, dan balok.	Anak menanyakan: nama-nama mainan, cara memainkannya, merawat, merapikan, dan menyimpannya setelah di pakai.	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: > Membedakan jumlah bola > Menghubungkan	Anak menalar dengan mampu mengetahui: > Jenis-jenis mainan > Cara memainkannya > Tempat menyimpan mainan	> Anak menyebutkan nama jenis-jenis mainan dan cara merawatnya. > Anak menunjukkan	Bernyanyi Lagu > Menyanyikan lagu bermain layang-

	<p>Penjelasan Tema</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Bernyanyi/ bercerita ➤ Pembahasan tema ➤ Kosa kata baru ➤ Diskusi aturan kelas ➤ Diskusi kegiatan yang akan dilakukan <p>Sikap yang Dibangun</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Kreatif ➤ Mengenali minat diri ➤ Ramah dan santun. 		<p>jumlah mainan</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Membuat boneka kain ➤ Menggambar boneka 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Membuat mainan dan merawatnya ➤ Dapat melakukan penjumlahan 	<p>hasil karyanya berupa membuat mainan boneka, membedakan, memotong, melompat dan menjumlahkan.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Recalling/ Umpan balik 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ layang Amal yang disukai Allah. ➤ Bum ciki bum ➤ Aku anak Indonesia. ➤ Gelang sipatu gelang. <p>Bermain tepuk pola:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Tepuk rukun Islam ➤ Tepuk kitab ➤ Menginformasikan kegiatan esok hari ➤ berdo'a setelah belajar dan penutup. ➤ Mengucapkan terimakasih dan salam ➤ pulang dengan tertib dan teratur
--	--	--	--	--	---	--

Mengetahui Kepala RA Nurul Ikhlas

Peneliti

Darwafrah, S.Ag.

Darwafrah

RPPM SIKLUS III

Tema : Keluarga Sakinah
 Sub Tema : Anggota Keluarga

Semester/Minggu ke : I/6
 Konsep Keaksaraan : huruf Vokal (a,i,u,e,o)

Sub Tema	Pembukaan	Inti Pendektana Saintifik					
		Mengamati	Menanya	Mengumpulkan Informasi	Menalar	Mengkomunikasikan	Penutup
KI dan KD	(NAM, 1.1, 1.2, 3.1-4.1) (BHS, 3.10-4.10, 3.11-4.11. 2.14) (SOSEM 2.8) (FM 2.1)	(KOG 2.2)	(KOG 2.2) (BHS 3.10-4.10) (BHS 3.11-4.11)	(FM 2.1, 3.3-4.3, 3.4-4.4) (KOG 2.3, 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.7-4.7, 3.8-4.8, 3.9-4.9) (BHS 3.12- 4.12) (SOSEM 2.12). (SN, 3.15-4.15)	(KOG 2.3, 3.5-4.5,3.6-4.6, 3.7-4.7, 3.8-4.8, 3.9-4.9)	(BHS 2.14, 3.10-4.10, 3.11-4.11) (SOSEM 2.5, 2.6, 2.7, 2.10) (SN 2.4)	(NAM, 1.2, 3.1-4.1 3.2-4.2) (BHS, 3.10-4.10, 3.11-4.11.) (SOSEM 3.13-4.13) (SN 3.15-4.15)
Ayah	Materi Pagi > Salam dan berdoa sebelum belajar > Hafalan doa harian: Do'a untuk kedua orangtua > Dawamul Quran; Q.S. An-Nasr > Mutiara Alquran: Q. S. Ali Imran :103 (sesama muslim bersaudara)	Anak mengamati foto ayahnya masing-masing yang ada pada foto keluarga	Anak menanyakan: tugas ayah sebagai kepala keluarga yang menjaga dan mencari nafkah	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: > Menuis huruf a dari kata ayah > Maze ayah pergi bekerja > Membuat HP mainan dari kotak bekas > Menggambar benda milik ayah	Anak menalar dengan mampu mengetahui: > Tugas ayah sebagai kepala keluarga > Mengenal huruf a dari kata ayah > Kegiatan / pekerjaan ayah > Benda-benda yang dibutuhkan ayah	> Anak menyebutkan tugas ayah di rumah dan pekerjaannya > Anak menunjukkan hasil karyanya berupa membuat hp mainan, maze, menjumlahkan dan menulis huruf > Recalling/ Umpan balik	SOP Kepulangan > Menanyakan perasaan anak selama hari ini > Berdiskusi tentang kegiatan yang telah dilakukan hari ini. > Menanyakan mainan atau kegiatan apa yang paling disukai > Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan nasehat
Ibu	> Mutiara Hadis: Sesama muslim bersaudar > Dzikir: Tahlil	Anak mengamati foto ibunya masing-masing yang ada pada foto keluarga	Anak menanyakan: tugas ibu yang merawat anak dan mengurus rumah	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: > Menulis huruf I dari	Anak menalar dengan mampu mengetahui: > Tugas ibu yang menyayangi	> Anak menyebutkan tugas dan pekerjaan ibu sehari-hari	Bernyanyi Lagu

	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Asmaul Husnah Al-latif (Yang Maha lembut) <p>Penjelasan Tema</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Bernyanyi/ bercerita ➤ Pembahasan tema ➤ Kosa kata baru ➤ Diskusi aturan kelas ➤ Diskusi kegiatan yang akan dilaksanakan <p>Sikap yang Dibangun</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Religious ➤ Jujur ➤ Ramah dan santun 		<p>tangga</p>	<p>kata ibu</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Membuat mozaik pola tas ibu ➤ Membuat sapu dari kertas ➤ Menggambar benda-benda milik ibu 	<p>keluarga</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengenal huruf I dari kata ibu ➤ Benda-benda yang dibutuhkan ibu ➤ Kegiatan pekerjaan ibu 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa membuat sapu kertas, mozaik, menggambar, dan menulis huruf ➤ Recalling/ Umpan balik 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyanyikan laguoh ibu dan ayah ➤ Kasi ibu ➤ Satu satu ➤ Jari jempolku ➤ Gelang sepatu gelang <p>Bermain tepuk pola:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Tepuk sekolah ➤ Tepuk anak mandiri ➤ Menginformasikan kegiatan esok hari ➤ Berdo`a setelah belajar dan penutup. ➤ Mengucapkan terimakasih dan salam ➤ pulang dengan tertib dan teratur
--	---	--	---------------	--	---	---	---

Mengetahui Kepala RA Nurul Ikhlas

Peneliti

Darwafrah, S.Ag.

Darwafrah

RPPM PRA SIKLUS

Tema : Aku Hamba Allah SWT
 Sub Tema : Kesukaanku

Semester/Minggu ke : I/3
 Konsep Keaksaraan : Mengetahui Angka 1-5

Sub Tema	Pembukaan	Inti Pendektana Saintifik					
		Mengamati	Menanya	Mengumpulkan Informasi	Menalar	Mengkomunikasikan	Penutup
KI dan KD	(NAM, 1.1, 1.2, 3.1-4.1) (BHS, 3.10-4.10, 3.11-4.11. 2.14) (SOSEM 2.8) (FM 2.1)	(KOG 2.2)	(KOG 2.2) (BHS 3.10-4.10) (BHS 3.11-4.11)	(FM 2.1, 3.3-4.3, 3.4-4.4) (KOG 2.3, 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.7-4.7, 3.8-4.8, 3.9-4.9) (BHS 3.12- 4.12) (SOSEM 2.12). (SN, 3.15-4.15)	(KOG 2.3, 3.5-4.5,3.6-4.6, 3.7-4.7, 3.8-4.8, 3.9-4.9)	(BHS 2.14, 3.10-4.10, 3.11-4.11) (SOSEM 2.5, 2.6, 2.7, 2.10) (SN 2.4)	(NAM, 1.2, 3.1-4.1 3.2-4.2) (BHS, 3.10-4.10, 3.11-4.11.) (SOSEM 3.13-4.13) (SN 3.15-4.15)
Panca Indera	Materi Pagi > Salam dan berdoa sebelum belajar > Hafalan doa harian: Do'a kesehatan > Dawamul Quran; Q.S. Al-Falaq > Mutiara Alquran: Q. S. Al- Baqarah: 222 (Mensucikan diri) > Mutiara Hadis: Menjaga lisan > Dzikir: Tasbih > Asmaul Husnah Al-Bashiir (Yang Maha melihat)	Anak mengamati mata, hidung, telinga, lidah, dan kulit temannya	Anak menanyakan: apa saja yang termasuk panca indera dan fungsi panca indera	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: > Menghubungkan gambar fungsi panca indera > Menirukan angka 1 pada gambar botol parfum > Menghirup botol aroma > Menggambar mata	Anak menalar dengan mampu mengetahui: > Apa saja panca indera karunia Allah swt. > Fungsi panca indera > Memahami konsep angka 1 > Bisa merasa, menghirup, dan meraba	> Anak menyebutkan nama-nama panca indera, mengetahui posisinya, serta menyebutkan fungsinya. > Anak menunjukkan hasil menghubungkan gambar, menendang dan menuliskan angka > Recalling/ Umpan balik	SOP Kepulangan > Menanyakan perasaan anak selama hari ini > Berdiskusi tentang kegiatan yang telah dilakukan hari ini. > Menanyakan mainan atau kegiatan apa yang paling disukai > Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan nasehat
Adab Menjaga Panca Indera	Penjelasan Tema > Bernyanyi/ bercerita > Pembahasan tema > Kosa kata baru > Diskusi aturan kelas > Diskusi kegiatan yang akan dilaksanakan Sikap yang Dibangun	Anak mengamati: Gambar anak yang menjaga panca inderanya (menonton TV tidak terlalu dekat)	Anak menanyakan: bagaimana cara mensyukuri nikmat Allah dengan menjaga panca indera	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: > Menggambar kaca mata > Menirukan angka 2 pada gambar earphone > Melipat kertas bentuk kaca mata renang > Bermain tebak-tebakan tentang anggota tubuh	Anak menalar dengan mampu mengetahui: > Adab menjaga panca indera > Akibat tidak menjaga indera mata > Memahami konsep angka 2 > Cara menjaga panca indera	> Anak menyebutkan cara menjaga panca indera serta akibatnya jika kita tidak menjaga /merawat panca indera > Anak menunjukkan hasil karyanya berupa gambar, origami, dan menulis. > Recalling/ Umpan balik	Bernyanyi Lagu > Menyanyikan lagu panca indera > Dua mata saya > Macam-macam rasa > Kepala pundak > Gelang sepatu gelang Bermain tepuk pola: > Tepuk wudhu` > Tepuk sholat > Menginformasikan

Kebersihan diri	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Menghargai diri ➢ Hidup Sehat ➢ Mandiri ➢ Rendah hati dan santun 	Anak mengamati peralatan mandi (sabun, Shampo, odol, dan sikat gigi)	Anak menanyakan: pentingnya menjaga kebersihan dan cara menjaga kebersihan tubuh serta peralatan apa yang dibutuhkan	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: <ul style="list-style-type: none"> ➢ Mengelompokkan bentuk sabun ➢ Meniru angka 3 pada gambar odol ➢ Peraktek sikat gigi dengan benar ➢ Melempar dan memukul bola dengan kayu 	Anak menalar dengan mampu mengetahui: <ul style="list-style-type: none"> ➢ Cara menjaga kebersihan diri ➢ Peralatan kebersihan untuk mandi ➢ Memahami konsep angka 3 ➢ Cara menjaga kebersihan mulut dan gigi ➢ Menyelesaikan hasil kerja 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Anak menyebutkan cara menjaga kebersihan tubuh, serta peralatan apa saja yang digunakan ➢ Anak menunjukkan hasil karyanya. ➢ Recalling/ Umpan balik 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ kegiatan esok hari ➢ Berdo'a setelah belajar dan penutup. ➢ Mengucapkan terimakasih dan salam ➢ pulang dengan tertib dan teratur
Kesehatan		Anak mengamati peralatan olahraga dan vitamin	Anak menanyakan: pentingnya menjaga kesehatan dan bagaimana cara menjaga kesehatan tubuh	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: <ul style="list-style-type: none"> ➢ Melipat kertas bentuk gelas jus ➢ Meniru angka 4 pada gambar vitamin ➢ Peraktek membuat susu ➢ Mengecat media <i>decoupage</i> 	Anak menalar dengan mampu mengetahui: <ul style="list-style-type: none"> ➢ Pentingnya menjaga kesehatan ➢ Jenis makanan sehat dan tidak sehat ➢ Memahami konsep angka 4 ➢ Cara menjaga kesehatan tubuh ➢ Menghias hasil kerja 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Anak menyebutkan cara menjaga kesehatan tubuh, makanan yang bergizi, olah raga dan istirahat yang cukup ➢ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menulis angka, membuat susu, dan melipat kertas, serta menghias hasil kerja. ➢ Recalling/ Umpan balik 	
Keamanan diri		Anak mengamati helm, topi, pakaian, sepatu, jaket, mantel dan peralatan yang membahayakan	Anak menanyakan: bagaimana menjaga keamanan diri (termasuk dari tindakan kekerasan dan seksual)	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: <ul style="list-style-type: none"> ➢ Mencocokkan pola sepatu ➢ Menirukan angka 5 pada gambar helm ➢ Peraktek menjaga keamanan diri ➢ Menempelkan media <i>decoupage</i> pada helm 	Anak menalar dengan mampu mengetahui: <ul style="list-style-type: none"> ➢ Pentingnya menjaga keamanan diri ➢ Cara menjaga keamanan diri ➢ Memahamikonsep angka 5 ➢ Jenis-jenis peralatan berbahaya ➢ Cara mengelem 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Anak menyebutkan cara menjaga keamanan diri dari tindak kekerasan dan peralatan berbahaya ➢ Anak menunjukkan hasil mencocokkan, mengelompokkan, menulis angka, dan permainan dengan kartu aksara hijaiyah ➢ Recalling/ Umpan balik 	

Mengetahui Kepala RA Nurul Ikhlas

Darwafrah, S.Ag.

Peneliti

Darwafrah